

**ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN BERORIENTASI
KEWIRAUSAHAAN MELALUI *PROJECT BASED LEARNING*
PADA USIA 5-6 TAHUN DI TK KHALIFAH BACIRO
YOGYAKARTA**



Oleh:
Inayatul Maula
NIM 17204030015

TESIS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Inayatul Maula

NIM : 17204030015

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya .

Yogyakarta, 15 Maret 2019

yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Inayatul Maula

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Inayatul Maula

NIM : 17204030015

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini adalah benar-benar bebas plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Maret 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang menyatakan



Inayatul Maula

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Inayatul Maula
NIM : 17204030015
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : Magister (S2)

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar Munaqosyah adalah pas foto saya. Dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya. Terimakasih.

Yogyakarta, 15 Maret 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang menyatakan



Inayatul Maula



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B.75/Un.02/DT.PP.9/4/2019

Tesis Berjudul : ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN BERORIENTASI
KEWIRAUUSAHAAN MELALUI *PROJECT BASED LEARNING* PADA
USIA 5-6 TAHUN DI TK KHALIFAH BACIRO YOGYAKARTA

Nama : Inayatul Maula

NIM : 17204030015

Program Studi : PIAUD

Konsentrasi : PIAUD

Tanggal Ujian : 29 Maret 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelas Magister Pendidikan (M.Pd)

Yogyakarta, 9 April 2019

Dekan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN
BERORIENTASI KEWIRAUSAHAAN MELALUI
PROJECT BASED LEARNING PADA USIA 5-6
TAHUN DI TK KHALIFAH BACIRO YOGYAKARTA .

Nama : Inayatul Maula
NIM : 17204030015
Prodi : PIAUD
Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Muqowim, M.Ag.

Penguji I : Prof. Dr. H. Maragustam, MA.

Penguji II : Dr. H. Suyadi, MA.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 29 Maret 2019

Waktu : 09.00-10.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 93,33 (A-)

IPK : 3,76

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

Assalamu'alaikum, wr, wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penelitian yang berjudul :

**Analisis Model Pembelajaran Berorientasi Kewirausahaan
melalui *Project Based Learning* Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK
Khalifah Baciro Yogyakarta.**

Yang ditulis oleh :

Nama : Inayatul Maula

NIM : 17204030015

Jenjang : Magister (S2)

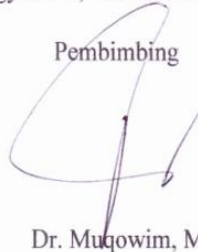
Program studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamu'alaikum, wr, wb

Yogyakarta, 15 Maret 2019

Pembimbing



Dr. Muqowim, M.Ag.,

MOTTO:

“Sesungguhnya Allah mencintai seorang mukmin yang berkarya/ bekerja keras.”

(H.R. Baihaqy)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN:

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamater ku tercinta
Program Magister (S2)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



ABSTRAK

Inayatul Maula, “Analisis Model Pembelajaran Berorientasi Kewirausahaan Melalui *Project Based Learning* Pada Usia 5-6 tahun di TK Khalifah Baciro”, Tesis. Yogyakarta: Program Magister (S2) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Ada tiga rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu, *pertama*, mengapa diterapkan pembelajaran berorientasi kewirausahaan pada TK Khalifah Baciro; *kedua*, bagaimana implementasi pembelajaran berorientasi kewirausahaan melalui metode proyek; dan *ketiga*, dampak diterapkannya pembelajaran berorientasi kewirausahaan melalui metode proyek. Persoalan tersebut diangkat karena didasari oleh banyaknya pengangguran terdidik setiap tahunnya dikarenakan rendahnya wirausahawan di Indonesia dibanding dengan negara-negara lain. Berangkat dari masalah tersebut, pentingnya para praktisi pendidikan mempunyai inovasi baru untuk memberikan solusi dengan menerapkan konsep pendidikan yang berorientasi kewirausahaan sejak usia dini menggunakan metode-metode yang mendorong anak untuk aktif dalam menstimulus aspek perkembangannya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif analitik yaitu menggambarkan sumber data yang diperoleh melalui analisis data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul akan dianalisis dan dideskripsikan sehingga dapat lebih mudah dipahami serta dapat ditarik kesimpulannya. Uji keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi yaitu menguji validitas data melalui pengecekan data, baik satu jenis data atau berbeda jenis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Dasar pemikiran TK Khalifah berbasis *entreperneurship*, karena sebagai sarana menumbuhkan karakter kewirausahaan sejak dini yang berlandaskan pada kepribadian Nabi Muhammad Saw. (2) Proses pembelajaran kewirausahaan dengan metode proyek, diterapkan melalui beberapa sentra diantaranya; sentra tauhid, *life skill*, *science*, *art*, dan *exercise*, adapun melalui program unggulan TK Khalifah yaitu; *market day*, *cooking class*, *field trip* (3) Dampak dari penerapan pembelajaran berorientasi kewirausahaan dengan metode proyek diukur dari indikator *core value entrepreneurship*, nilai-nilai yang muncul pada diri anak diantaranya; mandiri, jujur, kreatif, inovatif, percaya diri, berani, dan tanggung jawab.

Kata Kunci: Model pembelajaran, kewirausahaan, *Project based learning*

ABSTRACT

Inayatul Maula "Analysis of Entrepreneurship Oriented Learning Models Through Project Based Learning at the age of 5-6 years in Khalifah Baciro Kindergarten", Thesis. Yogyakarta: Masters Program (S2) Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Science Tarbiyah and Teacher Training UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

There are three statement of the problems raised in this study, namely, first, why is entrepreneurship oriented learning is applied at Khalifah Baciro Kindergarten; second, how is the implementation of entrepreneurial oriented learning through the project method; and third, how is the impact of the implementation of entrepreneurial oriented learning through the project method. The issue was raised because it was based on the number of educated unemployed each year due to the low number of entrepreneurs in Indonesia compared to other countries. Regarding this problem, the importance of education practitioners has new innovations to provide solutions by applying the concept of entrepreneurial oriented education from an early age using methods that encourage children to be active in stimulating aspects of their development.

This study was conducted in the form of field research with a qualitative approach in which descriptive analysis applies to describe the source of data obtained. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The collected data were then analyzed and described so that it can be more easily understood and conclusions can be drawn. The validity test of the data used was triangulation technique by means of testing the validity of the data through checking data, either one data type or different types of data.

The results show that: (1) The basis of taught in Khalifah kindergarten is the entrepreneurial-based as a means of fostering entrepreneurial character from an early age based on the personality of the Prophet Muhammad. (2) The process of learning entrepreneurship with the project method, applied through several centers including; tauhid center, life skill, science, art, and exercise, while through the Kindergarten Khalifah flagship program, namely; market day, cooking class, field trip (3) The impact of the application of entrepreneurship-oriented learning to the project method is measured from the core value entrepreneurship indicators, the values that arise in the child include; independent, honest, creative, innovative, confident, brave, and responsible.

Keywords: Learning model, entrepreneurship, Project based learning

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji syukur kepada Allah Swt. yang telah menciptakan langit dan menghamparkan bumi, Dia yang telah melimpahkan Rahmat dan Nikmat-Nya yang tak terhitung banyaknya. Atas izin-Nya peneliti berhasil menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam tetap terhantar kepada manusia agung terbaik sepanjang zaman, manusia yang dicintai oleh penduduk bumi dan langit, Nabi Muhammad Saw. yang telah mengajarkan bahwa menyerah bukanlah sebuah pilihan.

Dengan penelitian berjudul “Analisis Model Pembelajaran Berorientasi Kewirausahaan Melalui *Project Based Learning*”. Peneliti berharap mampu menghadirkan sebuah wacana pentingnya menerapkan nilai-nilai kewirausahaan dengan *project based learning* sejak usia dini.

Selanjutnya, peneliti menyadari tugas akhir yang peneliti susun masih jauh dari kata sempurna. Sebab itu, saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan. Dalam menyelesaikan tugas akhir ini, ada banyak pihak yang membantu peneliti, baik dengan bantuan materi maupun materi, ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. K.H. Yudian Wahyudi, B.A., B.A, Drs., M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag. selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
4. Ibu Dr. Maemonah, M.Ag selaku sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
5. Bapak Dr. Muqowim, M.Ag. selaku pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam memberikan bimbingan tesis ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini dan dosen dalam lingkup Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan banyak pembelajaran serta motivasi untuk terus berjuang dan pelayanan yang ramah, bersahabat, semoga ilmu yang diberikan bermanfaat. Beserta staff yang sudah membantu.
7. Ayahanda Arnawi dan Ibu Siti juhartini yang telah mengajarkan bagaimana cara memberikan dukungan tanpa mematahkan semangat yang tanpa henti memberikan perhatian lebih yang penuh kasih sayang rulus pada peneliti. Terimakasih atas do'a-do'a yang tiada putus kepada peneliti.
8. Ibu Nurul Purnomowati S.P selaku Kepala Sekolah beserta Guru dan Staf TK Khalifah Baciro yang telah membantu dan menjadi subjek penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
9. Teman-teman seperjuangan PIAUD A2 angkatan 2017 yang mengisi masa-masa perkuliahan dengan suka dan duka bersama dengan penuh cerita indah dan mengesankan, teman-teman yang

senantiasa memberikan dukungan dan pengalaman hidup berharga bagi peneliti selama di Jogja. Sampai jumpa dipuncak kesuksesan teman-teman.

10. Si cantik dari Aceh Lina khaerunnisa sahabat rantau ku, walau tak sedarah namun serasa saudari kandung ku, terimakasih yang sudah tulus dan ikhlas mau menjadi sahabat ku, yang mau menemani saat suka dan duka.
11. Kakak-kakak ku Wahyuni Murniati, Eni Risnawati, Baiq Sulfiana dan Ali Syahbana, sebagai pengganti orangtua ku selama di Jogja, terimakasih untuk kalian telah sabar menasehati peneliti, membimbing, mengayomi peneliti mengarahkan kejalan yang baik, hingga sampai saat ini. Dan terimakasih untuk kalian yang telah menorehkan cerita indah nan mengesankan selama di Jogja.

Tidak ada yang dapat peneliti berikan sebagai tanda balas budi atas apa yang telah mereka berikan kepada peneliti selain do'a. Semoga semua pihak di atas yang telah membantu peneliti dalam proses pembuatan tesis ini diberikan balasan terbaik oleh Allah Swt. Sebagai ungkapan terakhir, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi pemikiran. Amiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Maret 2019

Peneliti

Inayatul Maula

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iv
SURAT PENGESAHAN.....	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Metode Penelitian.....	13
F. Sistematika Pembahasan.....	23
 BAB II KAJIAN TEORI	 26
A. Hakikat Kewirausahaan	26
B. Model Pembelajaran Berorientasi Kewirausahaan AUD	38
C. <i>Project Based Learning</i> bagi AUD.....	40
 BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG TK KHALIFAH.....	 53
A. Profil Sekolah	53
B. Sarana dan Prasarana	72
C. Profil Pendidik.....	79
D. Profil Peserta Didik.....	82

**BAB 1V IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERORIENTASI
KEWIRAUSAHAAN MELALUI *PROJECT BASED LEARNING*
di TK KHALIFAH**

A. Dasar Pemikiran TK Khalifah Menerapkan Model Pembelajaran Berorientasi Kewirausahaan	86
B. Desain Pembelajaran Berorientasi Kewirausahaan yang diterapkan dengan <i>Project Based Learning</i>	96
C. Dampak Implementasi Kewirausahaan dengan <i>Project Based Learning</i>	136

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	149
B. Saran-saran	151

DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Karakter kewirausahaan

Tabel 3.1 Sarana dan Prasarana

Tabel 3.2 Daftar Formasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 3.3 struktur pengelola harian

Tabel 3.4 Daftar Jumlah Peserta Didik Kelas TK B

Tabel 4.1 Rencana Program Tahunan TK Khalifah Baciro

Tabel 4.2 Indikator Pembelajaran *Entrepreneur Value* Kelas TK B



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Analisis data Miles and Huberman
- Gambar 1.2 Triangulasi Teknik pengumpulan data
- Gambar 1.2 Triangulasi sumber pengumpulan data
- Gambar 3.1 Lokasi TK Khalifah Baciro dilihat dari *Google Maps*
- Gambar 3.2 Lokasi TK Khalifah Tampak Depan
- Gambar 3.3 Kegiatan shalat dhuha berjama'ah di sentra tauhid
- Gambar 3.4 Kegiatan Sentra *Life skill*
- Gambar 3.5 Kegiatan *Centra Art*
- Gambar 3.6 Kegiatan Sentra Sains
- Gambar 3.7 Kegiatan *exercise centre*
- Gambar 3.8 Ruang kelas
- Gambar 3.9 Ruang bermain anak
- Gambar 3.10 Ruang kepala sekolah
- Gambar 3.11 Ruang tauhid/Aula umum
- Gambar 3.12 Halaman depan sekolah
- Gambar 3.13 Ruang dapur
- Gambar 3.14 Gambar Toilet
- Gambar 3.15 Tempat berwudhu
- Gambar 4.1 Gambar karakter calon pengusaha
- Gambar 4.2 Dialog antara bunda guru dan anak-anak di kelas
- Gambar 4.3 Lirik Tepuk Pengusaha
- Gambar 4.7 Kegiatan *Market Day*
- Gambar 4.8 Kegiatan *cooking class*
- Gambar 4.9 Kegiatan *visit cullinare entrepreneur*

Gambar 4.11 Buku Penghubung (*Daily Report*)

Gambar 4.12 Buku Laporan Perkembangan Tengah Semester

Gambar 4.13 Raport



DAFTAR LAMPIRAN

Instrument Penelitian

Hasil Wawancara

Hasil Observasi

Hasil Dokumentasi Foto

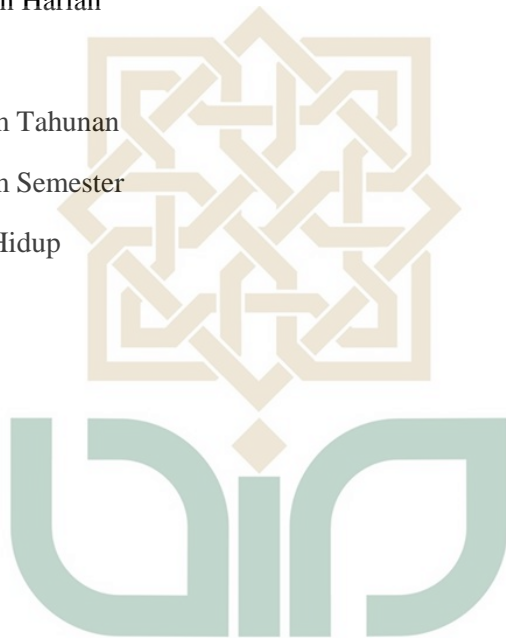
Rencana Kegiatan Harian

Raport

Rencana Program Tahunan

Rencana Program Semester

Daftar Riwayat Hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jumlah pengangguran terdidik di Indonesia setiap tahun terus bertambah. Seiring dengan banyaknya lulusan sarjana baru dari berbagai perguruan tinggi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2016 pengangguran di Indonesia sebesar 7,03 juta jiwa, sedangkan pada Agustus 2017 terjadi kenaikan sebesar 7,04 juta jiwa.¹ Adapun pada bulan Februari 2018, jumlah pengangguran di Indonesia mengalami penurunan berkurang sebanyak 140 ribu jiwa menjadi 6,87 juta jiwa.²

Hal ini dikarenakan masih kurangnya jumlah pengusaha di Indonesia sesuai pernyataan dari Menteri Koperasi dan Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga mengatakan, bahwa pengusaha di Indonesia saat ini sudah mencapai rasio 3,1 persen dari total populasi jumlah penduduk Indonesia saat ini. Angka ini sudah melampaui standar internasional, yakni sebesar 2 persen.³ Namun dilihat dari jumlah wirausaha di Indonesia jika dibandingkan dengan negara maju lainnya masih dikatakan masih rendah, kalah dari negara tetangga di ASEAN seperti Malaysia, Singapura, dan Thailand yang sudah di atas 4 persen. Pengusaha di Amerika Serikat tercatat 11 persen dari total

¹ Pramdia Arhando Julianto, "Agustus 2017, Jumlah Pengangguran Naik Menjadi 7,04 Juta Orang", <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/11/06/153940126/agustus-2017-jumlah-pengangguran-naik-menjadi-704-juta-orang>, diakses pada tanggal 26 November 2018.

² Badan Pusat Statistik, <https://www.bps.go.id/news.html>, diakses 27 November 2018.

³ Liputan 6, <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3216536/jumlah-wirausaha-ri-siap-kejar-malaysia>, diakses pada tanggal 12 Februari 2019.

penduduknya, Singapura sebanyak 7 persen, dan Malaysia sebanyak 5 persen.⁴ Maka dari itu, perlunya untuk meningkatkan angka pengusaha lagi di Indonesia. Karena jika jumlah pengusaha meningkat maka akan dapat menyerap tenaga kerja sehingga akan berkurang, setidaknya ia dapat membuka usaha untuk dirinya sendiri.

Selain itu, realita dilapangan pada sistem pembelajaran di lembaga sekolah semestinya pendidikan tidak hanya mengedepankan sisi kognitif saja, namun juga pembentukan karakter anak, khususnya karakter jiwa kewirausahaan. Karena seperti yang diketahui, kebanyakan pendidikan di Indonesia hanya fokus pada peningkatan kognitif anak seperti berfokus pada program membaca, menulis dan berhitung yang membuat anak terbebani diusianya yang seharusnya mendapatkan kesempatan untuk berkreaitivitas dengan bermain, alasan orangtua menuntut guru agar tamat dari lembaga bisa membaca, menulis dan menghitung sebagai syarat masuk SD Favorit. Sehingga aspek perkembangan anak kurang optimal sebagaimana mestinya.⁵

Pendidikan kewirausahaan di Indonesia masih kurang memperoleh perhatian yang cukup memadai, baik oleh dunia pendidikan maupun masyarakat. Banyak pendidik yang kurang memperhatikan pertumbuhan karakter dan perilaku wirausaha peserta didik. Orientasi mereka pada umumnya hanya pada menyiapkan

4

Koran Sindo,
<https://economy.okezone.com/read/2018/03/08/320/1869496/jumlah-wirausaha-indonesia-baru-3-kalah-dengan-malaysia-hingga-singapura>, diakses pada tanggal 18 Februari 2019.

⁵ Nurkamelia Mukhtar, Penanaman Nilai-nilai Entrepreneurship dalam Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini, Tesis, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm. 7.

tenaga kerja.⁶ Oleh karena itu, perlunya menerapkan model pembelajaran berorientasi kewirausahaan pada anak usia dini. Penanaman nilai-nilai kewirausahaan dengan pembiasaan sejak usia dini dapat menjadi salah satu solusi untuk memecahkan masalah besar bangsa Indonesia dalam mencetak sumber daya manusia yang berkarakter dan berjiwa kewirausahaan.

Mengapa perlu diterapkan nilai-nilai kewirausahaan sejak usia dini? Karena pada usia dini memiliki potensi luar biasa, terutama kerja otaknya. Menurut penelitian dibidang *neurosains* yang dilakukan oleh Obson, White, dan Bloom dikutip oleh Suyadi yang mengatakan bahwa perkembangan intelektual atau kecerdasan anak pada usia 0-8 tahun mencapai 80%.⁷ Montessori menyebut kapasitas belajar anak usia dini yang unik ini sebagai “pikiran yang mudah menyerap” (*the absorbent mind*).⁸ Otak anak pada masa itu sangat peka terhadap informasi apapun, semakin kaya lingkungan anak akan stimulasi (permainan, pengasuhan, dan lain-lain), semakin banyak *neuron* yang berkoneksi, semakin cepat, mendalam, dan bermakna sebuah pembelajaran.⁹

Hasil penelitian Jones dan Jayawarna dikutip Syifaузakia menyebutkan hasil penelitian *The National Child Development Study* (NCDS) bahwa sebagian besar pengusaha muda yang berada di usia 33 tahun merupakan hasil dari penanaman nilai-nilai kewirausahaan

⁶ Agung Kuswantoro, *Teaching Factory Rencana dan Nilai Entrepreneurship*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm.3.

⁷ Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*, (Bandung: Rosda Karya, 2015), hlm. 33.

⁸ Maria Montessori, *Metode Montessori Panduan Wajib Untuk Guru dan Orangtua Didik PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 79.

⁹ Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*, hlm. 99.

sejak usia dini. Karena pada masa tersebut anak berada pada masa keemasan, sehingga segala sesuatu yang ditanamkan pada diri anak sejak dini dapat mempengaruhi perkembangan hidup di masa depannya nanti.¹⁰

Secara *epistemologis* pembelajaran anak usia dini haruslah menggunakan konsep belajar sambil bermain (*learning by playing*), belajar sambil melakukan (*learning by doing*), dan belajar melalui stimulasi (*learning by stimulating*).¹¹ Alasan peneliti memilih metode proyek untuk mengembangkan nilai-nilai kewirausahaan karena dengan metode proyek diharapkan dapat mengembangkan nilai kewirausahaan pada anak usia dini yang disebutkan diatas melalui konsep belajar anak yaitu *learning by doing*, hal ini seiring dengan pendapat John Dewey dalam Moeslichatoen yang menjelaskan bahwa metode proyek berasal dari konsep *learning by doing*.¹²

Metode proyek yakni proses pembelajaran secara langsung dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu sesuai dengan tujuannya, terutama proses penguasaan anak tentang bagaimana melakukan sesuatu pekerjaan yang terdiri atas serangkaian tingkah laku untuk mencapai tujuan, misalnya melipat kertas origami, menganyam, membentuk model bintang atau bangunan, dan sebagainya.¹³

Banyak manfaat yang dapat diambil dari metode proyek ini, baik ditinjau dari pengembangan pribadi, sosial, intelektual maupun

¹⁰ Syifauzakia, "Penanaman Nilai-nilai Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini melalui Metode Proyek", *Jurnal Tunas Siliwangi*, Vol.2, No.1, April 2016, hlm. 92-113.

¹¹ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm. 9.

¹² Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004). hlm. 137.

¹³ *Ibid.*, hlm. 137.

pengembangan kreativitas diantaranya; (1) memberikan pengalaman kepada anak dalam mengatur dan mendistribusikan kegiatan, (2) belajar bertanggung jawab terhadap pekerjaan masing-masing, (3) memupuk semangat gotong royong dan kerjasama di antara anak yang terlibat, (4) memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan dalam melaksanakan pekerjaan dengan cermat, (5) mampu mengeksplorasi bakat, minat, dan kemampuan anak, (6) memberikan peluang kepada setiap anak baik individual maupun kelompok untuk mengembangkan kemampuan yang telah dimilikinya, keterampilan yang sudah dikuasainya yang pada akhirnya dapat mewujudkan daya kreativitasnya secara optimal.¹⁴

Pembelajaran dengan menerapkan *project based learning* akan sangat bermanfaat bagi pengembangan diri dan masa depan anak. Anak yang terbiasa belajar dengan pekerjaan proyek akan menjadi pribadi yang ulet, kritis, mandiri dan produktif.¹⁵ Senada dengan nilai-nilai kewirausahaan yang harus ada pada calon wirausaha diantaranya berani mengambil resiko, kreatif dan inovatif, mempunyai visi, mempunyai tujuan yang berkelanjutan, percaya diri, mandiri, aktif, energik dan menghargai waktu, bertanggung jawab secara pribadi, selalu belajar dan menggunakan umpan balik.¹⁶

Sebagaimana model pembelajaran berorientasi kewirausahaan dengan metode proyek yang diterapkan di TK Khalifah

¹⁴ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 113.

¹⁵ Sutirman, *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif...*, hlm. 45.

¹⁶ Mudjiarto, *Membangun karakter dan kepribadian*, (Jakarta: Graha ilmu, 2016), hlm. 28.

Baciro Yogyakarta, berdasarkan hasil wawancara dengan Bunda Nurul;

Di TK Khalifah anak-anak kami stimulus dengan pembiasaan sehari-hari dari melakukan kebutuhannya sendiri, shalat duha dan zuhur berjama'ah, puasa, bersedekah dan memindsetnya dengan tepuk anak khalifah, dan lagu anak khalifah. Nah...untuk kegiatan proyeknya kami terapkan pada kegiatan pembelajaran yang berorientasi kewirausahaan misalnya; *market day*, kami beri kesempatan kepada anak untuk melakukan secara langsung dengan sendirinya bagaimana menjadi penjual dan pembeli. *cooking class*, anak melakukan secara langsung bagaimana cara mengolah makanan secara berkelompok ataupun perindividu. *field trip*, pada kegiatan ini pihak TK Khalifah bekerjasama dengan pengusaha-pengusaha makanan yang akan dikunjungi, misalnya, kunjungan ke pengusaha kuliner, pengusaha pembuatan roti, dan lain-lain. Tujuannya memberikan wawasan kepada anak bagaimana membangun suatu wirausaha, disampaikan dengan menggunakan bahasa anak. Dan kami juga menerapkan metode proyek pada semua sentra; sentra tauhid, exercise, *life skill*, *science*, dan *art*.¹⁷

Peneliti mengambil lokasi penelitian di TK Khalifah Baciro Yogyakarta.¹⁸ Peneliti memilih lokasi tersebut dengan alasan di TK Khalifah merupakan lembaga PAUD yang mengusung nilai-nilai kewirausahaan dalam kurikulumnya. Hal ini merupakan terobosan positif yang tidak banyak diterapkan oleh lembaga PAUD lain. Selain itu di TK Khalifah juga menerapkan *project based learning* pada

¹⁷ Wawancara dengan Bunda Nurul, selaku Kepala Sekolah TK Khalifah Baciro, pada tanggal 17 Januari 2019.

¹⁸ TK Khalifah didirikan oleh Ippho Santosa, seorang pelopor otak kanan dan penulis buku. Pertama kali berdiri di Batam pada tahun 2007 dibawah naungan yayasan khalifah generasi emas. Memiliki 80 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Khusus untuk wilayah Yogyakarta yang dinaungi oleh Alifa-A Group ada beberapa TK Khalifah yang ada di bawahnya seperti; TK Khalifah Gedongkuning, TK Khalifah Baciro, TK Khalifah Wonosari, TK Khalifah Nogotirto, TK Khalifah Bantul, TK Khalifah Sewon dan TK Khalifah Condong catur, ada pun TK Khalifah yang lainnya yang ada di Yogyakarta adalah langsung menginduk pada naungan TK Khalifah pusat.

kegiatan pembelajarannya, letaknya strategis dan lembaga ini menjadi salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang menjadi pilihan para orangtua, khususnya di Baciro Yogyakarta.¹⁹

Melihat realita di lapangan, sistem pembelajaran berorientasi kewirausahaan masih jarang diterapkan pada pendidikan anak usia dini. Hal ini antara lain ditunjukkan dengan jumlah pengangguran yang relatif tinggi, jumlah wirausaha yang relatif sedikit, dan lowongan pekerjaan yang terbatas. Berangkat dari permasalahan yang ada peneliti tertarik mengangkat tema tesis yang berjudul “Analisis Model Pembelajaran Berorientasi Kewirausahaan melalui *Project Based Learning* pada usia 5-6 tahun di TK Khalifah Baciro”.

B. Rumusan Masalah

1. Mengapa TK Khalifah menerapkan model pembelajaran berorientasi kewirausahaan?
2. Bagaimana implementasi model pembelajaran berorientasi kewirausahaan melalui *project based learning* di TK Khalifah Baciro Yogyakarta?
3. Apa dampak yang diperoleh dari penerapan model pembelajaran berorientasi kewirausahaan melalui *project based learning* di TK Khalifah Baciro Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui dasar pemikiran TK Khalifah menerapkan model pembelajaran berorientasi kewirausahaan.

¹⁹ Hasil observasi sekolah, pada tanggal 17 Januari 2019.

- b. Mengetahui implementasi model pembelajaran berorientasi kewirausahaan melalui *project based learning* di TK Khalifah Baciro Yogyakarta.
- c. Mengetahui dampak yang diperoleh dari penerapan model pembelajaran berorientasi kewirausahaan melalui *project based learning* di TK Khalifah Baciro Yogyakarta.

2. Kegunaan Teoritis

a. Secara Teoritis

Penelitian ini secara teoritis memiliki kontribusi dalam memberikan pembiasaan model pembelajaran kewirausahaan dengan *project based learning* pada anak usia dini karena secara literatur yang masih jarang ditemukan.

b. Secara Praktis

1) Bagi guru

Penelitian ini sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam mengembangkan model pembelajaran berorientasi kewirausahaan, sehingga mampu memberikan pelayanan yang optimal kepada anak dalam bentuk pengajaran yang lebih efektif sesuai dengan semangat kewirausahaan yang dicanangkan lembaga pendidikan mereka.

2) Bagi anak

Penelitian ini dapat mengembangkan nilai-nilai kewirausahaan anak dalam dirinya agar kelak menjadi insan yang berkarakter dan berwirausaha.

3) Pengambil kebijakan dan pengembang kurikulum

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pengembang kurikulum, agar memperhatikan, mengembangkan dan menindaklanjuti pendidikan kewirausahaan pada anak usia dini untuk mempersiapkan sumber daya manusia masa depan yang memiliki karakter dan jiwa kewirausahaan.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji model pembelajaran berorientasi kewirausahaan melalui *project based learning*. Namun demikian ada beberapa penelitian yang masih relevan dengan penelitian ini tetapi beda fokus kajian penelitiannya, diantaranya:

Pertama, tesis yang ditulis Misbahul Munir yang berjudul “Manajemen Kurikulum berbasis kewirausahaan di TK Khalifah Gedong Kuning (Perspektif *Total Quality Management*)”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa implementasi manajemen kurikulum berbasis kewirausahaan dalam perspektif TQM di TK Khalifah telah memenuhi fungsi-fungsi manajemen kurikulum dengan baik, yaitu dengan berjalannya fungsi-fungsi manajemen kurikulum. Mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, sampai evaluasi kurikulum. Jika melihat judul penelitian ini maka akan terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaannya adalah sama-sama mengkaji tentang berbasis kewirausahaan, sedangkan perbedaannya adalah peneliti

mengkaji model pembelajaran melalui metode proyek sedangkan pada penelitian ini mengkaji manajemen kurikulumnya .²⁰

Kedua, tesis Choirul Hidayah yang berjudul “Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Berbasis Pendidikan Tauhid Dan *Entrepreneurship* (Penelitian TK Khalifah Gedong Kuning Yogyakarta)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kreativitas anak usia dini berbasis pendidikan tauhid dan *entrepreneurship* penting untuk dikembangkan sampai pada tingkat jenjang perguruan tinggi. Dalam pengembangan kreativitas pada pendidikan *entrepreneurship* diintegrasikan pada sentra. Dalam pengembangan kreativitas berbasis pendidikan tauhid dan *entrepreneurship* dengan menggunakan pendekatan dari aspek pribadi, pendorong, proses dan produk. Jika dilihat dari judulnya, maka penelitian ini memiliki perbedaan dan juga persamaan dengan penelitian ini memiliki perbedaan dan juga persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaanya adalah sama-sama membahas tentang kewirausahaan untuk anak usia dini. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan ini adalah terletak pada masalah yang diangkat, jika pada penelitian ini mengangkat mengenai pengembangan kreativitas anak berbasis tauhid dan *entrepreneurship*. Maka masalah yang peneliti angkat adalah model pembelajaran berorientasi kewirausahaan melalui *project based learning*.²¹

²⁰Misbahul Munir, *Manajemen Kurikulum Berbasis Kewirausahaan di TK Khalifah Gedong Kuning (Perspektif Total Quality Management)*, Tesis, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016).

²¹Choirul Hidayah, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Berbasis Pendidikan Tauhid dan Entrepreneurship (Penelitian TK Khalifah Gedong Kuning Yogyakarta)*, Tesis, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014).

Ketiga, jurnal berjudul "Penerapan metode Proyek Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B3 di TK Bandara Supadio Pontianak" Dalam tulisannya tujuan dari penelitian ini adalah menerapkan metode proyek dalam meningkatkan kreativitas pada anak dan meningkatkan kreativitas pada anak dengan menerapkan metode proyek. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan 3 siklus, hasil penelitian siklus pertama selama pelaksanaan penerapan metode proyek untuk meningkatkan kreativitas anak belum menunjukkan hasil yang maksimal, siklus ke dua anak mulai menunjukkan hasil yang maksimal, dan siklus yang ke 3 sebagian besar mulai berkembang, baik yang menunjukkan kepercayaan diri, disiplin pribadi, kesadaran, mandiri, aktif dan kegiatan bertanya dalam kegiatan membuat kue coklat. Jika dilihat dari judulnya, maka ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaannya adalah sama-sama membahas metode proyek. Perbedaannya pada penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif.²²

Keempat, jurnal berjudul "Penanaman Nilai-Nilai Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Proyek" Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan pada anak usia dini melalui metode proyek dengan 4 proyek yang dirancang untuk menanamkan nilai kewirausahaan yaitu; membuat makanan, memasak, membuat pakaian, menanam tanaman. Hasil penelitian menunjukkan setelah dilakukan penanaman nilai kewirausahaan melalui metode proyek terdapat 11 nilai yang muncul

²² Restinora Kumaladewi, "Penerapan Metode Proyek Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B3 di TK Bandara Supadio Pontianak".

pada diri anak yaitu; mandiri, kreatif, berani mengambil resiko, berorientasi pada tindakan, kepemimpinan, kerja keras, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, rasa ingin tahu, komunikatif. Jika dilihat dari judulnya, maka penelitian ini memiliki perbedaan dan persamaan. Letak persamaannya sama-sama membahas kewirausahaan dan metode proyek, sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan, peneliti menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas.²³

Kelima, jurnal berjudul "Pendidikan Berbasis *Entrepreneur*" yang ditulis oleh Tejo Nurseto. Dalam tulisannya disebutkan bahwa pendidikan *entrepreneur* merupakan suatu konsep pendidikan yang memberikan semangat pada peserta didik untuk kreatif dan inovatif dalam mengerjakan sesuatu hal. Pola pendidikan sedemikian ini menuntut peserta didik untuk bisa produktif. Pendidikan *entrepreneur* adalah sebuah pendidikan yang mengarahkan dan membekali peserta didik untuk bisa cepat dalam merespon perubahan dan memahami kebutuhan sosial ekonomi masyarakat. Dengan meningkatkan semangat *entrepreneur* yang tinggi akan menjadikan negara makmur sehingga dengan sendirinya kemiskinan akan berkurang.²⁴

Dari penelitian yang ada menunjukkan bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan belum pernah dilakukan oleh orang lain. Penelitian yang dilakukan penulis berjudul "Analisis Model Pembelajaran Berorientasi Kewirausahaan Melalui *Project Based Learning*". Dalam penelitian ini mengupas tentang menganalisis bagaimana implementasi model pembelajaran berorientasi

²³ Syifaузakia, "Penanaman Nilai-nilai Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Proyek", *Jurnal Tunas Siliwangi*, Vol.2, No.1, hlm 92-113.

²⁴ Tejo Nurseto, "Pendidikan Berbasis *Entrepreneur*", *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. VIII. No. 2, Tahun 2010, hlm. 52-59.

kewirausahaan melalui *project based learnig* secara mendalam. Penelitian ini dilakukan di TK Khalifah Baciro Yogyakarta yang pembelajarannya berbasis pada kewirausahaan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁵

Penelitian dengan penggunaan pendekatan kualitatif ini peneliti gunakan untuk memperoleh keterangan tentang bagaimana kondisi dan proses implementasi model pembelajaran berorientasi kewirausahaan melalui *project based learning* di TK Khalifah Baciro Yogyakarta. Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif ini berdasarkan sumber data yang diperoleh dari peristiwa dan perilaku dalam kegiatan belajar mengajar, lebih mudah digunakan dan dikaji untuk mengamati kegiatan pembelajaran dan dapat juga digunakan metode observasi dan wawancara.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Khalifah Baciro Yogyakarta yang beralamat di Jl.Tunjung No.3, Baciro, Gondokusuman, Kota Yogyakarta.

²⁵ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 4.

3. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data itu diperoleh. Subyek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.²⁶ Untuk menentukan sumber data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *puposive sampling*, yakni teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau dia sebagai orang yang memiliki posisi yang penting, sehingga akan mempermudah proses penelitian.²⁷

Dalam penelitian ini yang menjadi responden dalam penelitian adalah kepala sekolah, tenaga pendidik dan peserta didik, serta para wali murid TK Khalifah. Alasan mengapa memilih tiga responden tersebut karena dalam proses guru merupakan sosok yang memiliki peranan penting dan strategis dalam membimbing peserta didik. Selain itu, guru juga berperan mengimplementasikan model pembelajaran berorientasi kewirausahaan. Sedangkan kepala sekolah lebih sebagai pengawas terhadap kurikulum dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Alasan memilih orangtua anak menjadi responden karena orangtua ikut terlibat dalam penyelenggaraan program, sebab orangtua anak yang menerima hasil dari penyelenggara.

Penelitian ini mengambil sampel anak TK B kelompok usia 5-6 tahun yang dianggap sesuai dengan kriteria usia yang

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.122.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 300.

dibutuhkan dalam penelitian ini. Sampel merupakan bagian dari populasi peserta didik TK Khalifah Baciro Yogyakarta. Subyek informasi lainnya adalah para informan yang dapat memberikan informasi tentang obyek penelitian. Informan tersebut antara lain kepala TK, guru dan orangtua anak.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berkaitan dengan mekanisme yang harus dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²⁸

Dengan demikian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. *Participant observation* (Observasi partisipan)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara langsung dengan cermat dan sistematis bukan asal-asalan saja terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan yang akan diteliti.²⁹

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi berpartisipasi (*participant observation*),³⁰ yaitu peneliti menggunakan metode ini karena peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang

²⁸ Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu Dan Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 284.

²⁹ S. Nasution, *Metode Reaserch Pendidikan: pendekatan kualitatif, kuatitatif, R&D* (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 106.

³⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 310.

digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi partisipatif yang digunakan peneliti yaitu observasi partisipatif pasif, jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut melainkan sebagai pengamat saja.³¹

Adapun cara peneliti melakukan penelitian dengan observasi adalah; *pertama*, peneliti mengamati tingkah laku anak dari baru datang hingga pulang khususnya TK B. *Kedua*, peneliti mengamati proses pembelajaran anak di dalam kelas maupun di luar kelas mengenai kegiatan yang berkaitan dengan kewirausahaan melalui proyek, dengan tujuan untuk melihat sejauh mana perkembangan nilai kewirausahaan anak yang ditanamkan oleh TK Khalifah.

Data yang dihasilkan pada metode ini diantaranya data letak geografis, situasi, dan kondisi serta pelaksanaan proses pembelajaran berorientasi kewirausahaan melalui *project based learning* di TK Khalifah Baciro Yogyakarta.

b. *Indepth Interview* (wawancara mendalam)

Wawancara merupakan suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interview*) melalui komunikasi langsung.³² Dalam wawancara, peneliti bukan hanya mengajukan pertanyaan, tetapi mendapatkan pengertian tentang pengalaman hidup orang lain. Dan hal ini

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), hlm. 227.

³² *Ibid.*, hlm. 372.

hanya dapat diperoleh dengan *indepth interview* (wawancara mendalam).³³

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam wawancara terstruktur peneliti membawa instrumen wawancara yang sudah disiapkan secara tertulis sebagai pedoman untuk wawancara, sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis.³⁴

Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang sebenarnya tentang bagaimana penerapan model pembelajaran berorientasi kewirausahaan melalui *project based learning*. Adapun narasumber yang peneliti wawancarai diantaranya; *pertama* kepala sekolah, karena kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan di sekolah dan memahami seluk beluk TK Khalifah. *Kedua* wali kelas karena wali kelas orang yang selalu melihat kegiatan-kegiatan anak dalam kesehariannya selama di sekolah dan yang lebih paham terhadap kondisi dan perkembangan anak mengenai nilai kewirausahaan yang diterapkan. *Ketiga* wali murid, karena orangtua yang mengetahui bagaimana perkembangan anak di rumah.

c. *Documentation* (Dokumentasi)

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-

³³ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 117.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 140.

karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.³⁵

Dalam penelitian ini cara atau teknik peneliti untuk mengumpulkan data melalui metode dokumentasi adalah peneliti mengambil gambar anak ketika proses pembelajaran berlangsung. Kemudian peneliti meminta data-data yang berhubungan dengan sekolah kepada pegawai sekolah yaitu pegawai tata usaha (TU) di TK, seperti latar belakang berdirinya sekolah, Visi-Misi dan Tujuan TK, struktur organisasi, keadaan guru, anak, karyawan, keadaan sarana dan prasarana, brosur atau profil sekolah, dan sebagainya.

5. Teknik Analisis Data

Setelah teknik pengumpulan data selesai, maka proses selanjutnya adalah analisis data. Data yang terkumpul selama melakukan penelitian perlu dianalisis dengan penuh ketelitian sehingga akan ditemukan suatu kesimpulan yang obyektif dari data yang diambil dalam penelitian.

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman anda sendiri mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan anda menyajikan apa yang sudah anda temukan kepada orang lain. Analisis melibatkan pekerjaan

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 326.

dengan data, penyusunan, dan pemecahannya ke dalam unit-unit yang dapat ditangani, perangkumannya, pencarian pola-pola, dan penemuan apa yang penting dan apa yang perlu dipelajari, dan pembuatan keputusan apa yang akan anda katakan kepada orang lain.³⁶

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan tiga tahap, yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap penarikan kesimpulan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dengan model interaktif dikutip oleh Djunaedy Ghony, menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan. Pada saat memberikan makna pada saat data yang dikumpulkan, data tersebut dianalisis dan diinterpretasikan. Sehingga penelitian itu berakhir secara simultan dan terus menerus. Analisis data meliputi *data reduction*, *data display*, dan *verification*.³⁷

a. *Data Reduction* (reduksi data)

Tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu mereduksi data artinya peneliti melakukan pemilihan data, meringkas data, mengkode data, dan menulis memo tentang implementasi model pembelajaran berorientasi kewirausahaan melalui metode proyek di TK Khalifah Baciro. Data-data tersebut meliputi profil sekolah, sarana prasarana, kurikulum TK Khalifah Baciro, dan suasana

³⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 85.

³⁷ M. Djunaedi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 306.

proses pembelajaran kewirausahaan melalui metode proyek di TK Khalifah Baciro.

Sugiyono mengatakan bahwa dalam mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.³⁸

b. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.³⁹ Setelah peneliti memproses data-data yang diperoleh di lapangan, selanjutnya peneliti sajikan dalam bentuk teks narasi sehingga mudah untuk dipahami dan memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

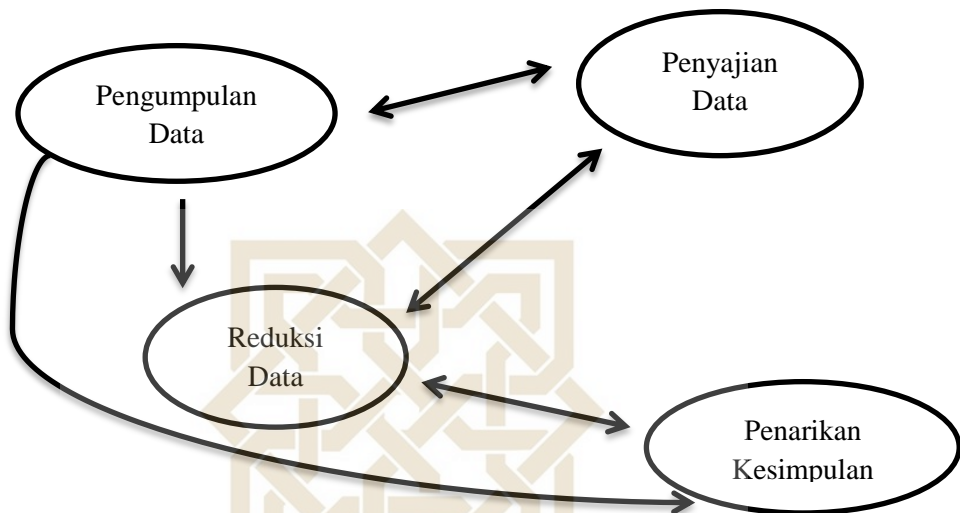
c. *Conclusion Drawing/verification*

Tahap ketiga adalah peneliti mulai menarik kesimpulan dengan cara mendeskripsikan kesimpulan dalam bentuk bahasa verbal yang mudah dipahami orang sebagai bentuk jawaban atas permasalahan yang diteliti yaitu tentang implementasi model pembelajaran kewirausahaan melalui *project based learning* di TK Khalifah Baciro Yogyakarta.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 247.

³⁹ M. Djunaedi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*,. hlm. 308.

Model analisis data menurut Miles and Huberman dapat dilihat pada gambar berikut.⁴⁰



Gambar 1.1 Analisis data Miles and Huberman

6. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah peneliti melakukan analisis data, langkah selanjutnya adalah menguji kredibilitas atau keabsahan data yang tujuannya untuk mengetahui apakah data yang diperoleh itu sesuai dengan keadaan di lapangan (lokasi penelitian). Keabsahan data ini bertujuan untuk membuktikan bahwa apa yang didapat oleh peneliti sesuai dengan apa yang ada dengan kenyataan di lokasi penelitian. Adapun teknik untuk menguji keabsahan data yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi data.

Triangulasi data diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik

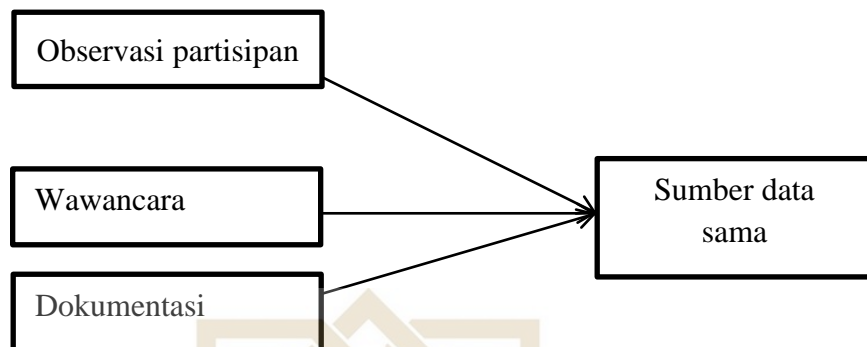
⁴⁰ Matthew B. Miles And A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku sumber tentang Metode Baru*, terj: Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm. 20.

pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁴¹ Dalam teknik triangulasi peneliti menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

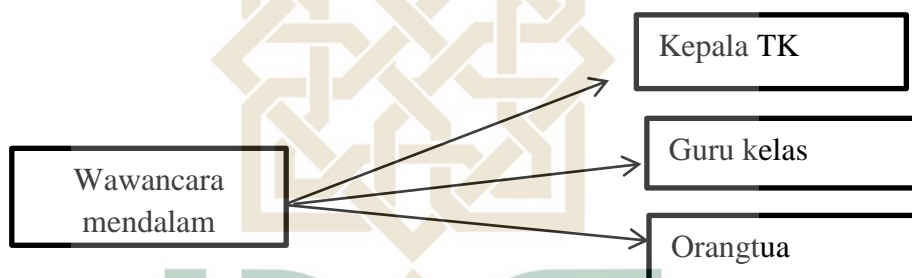
Dengan kedua teknik tersebut, data lebih kredibel. Pertama, triangulasi teknik pengumpulan data. Dengan triangulasi ini, peneliti mengumpulkan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data tentang analisis model pembelajaran berorientasi kewirausahaan melalui *project based learning* di TK Khalifah Baciro Yogyakarta. Selain triangulasi teknik, juga menggunakan triangulasi sumber untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Hal dapat digambarkan sebagai berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hlm. 330.



Gambar 1.2 Triangulasi” Teknik” pengumpulan data



Gambar 1.3 Triangulasi” Sumber” pengumpulan data

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah serangkaian pembahasan yang termuat dalam penelitian, dimana antara bab satu dengan lainnya saling berhubungan. Sistematika pembahasan merupakan deskripsi sepiintas yang mencerminkan pokok-pokok pembahasan dalam setiap bab. Untuk mencapai sasaran, maka sistematika pembahasan secara garis besar terdiri dari lima bab sebagai berikut;

Bab I berisi tentang pendahuluan, didalamnya mencakup latar belakang masalah sebagai landasan mengapa mengambil penelitian model pembelajaran berorientasi kewirausahaan melalui

metode proyek, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Hal ini untuk memperjelas alur penelitian.

Bab II membahas tentang teori-teori yang berkenaan dengan penelitian. Pembahasan ini mencakup pengertian pendidikan anak usia dini, model pembelajaran berorientasi kewirausahaan, dan *project based learning*. Hal ini diperlukan guna memberi penjelasan konseptual dan batas-batas teoritis dalam penelitian ini. Sehingga tidak keluar dari batas-batas teoritis yang menjadi pijakan dalam penelitian.

Bab III menyajikan tentang gambaran umum objek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti memberikan gambaran umum mengenai TK Khalifah Baciro Yogyakarta. Hal ini agar mengetahui gambaran TK Khalifah.

Bab IV penulis akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasan yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian pada bab sebelumnya. Adapun hasil penelitian dan pembahasan penelitian melingkupi mengapa TK Khalifah menerapkan model pembelajaran berbasis kewirausahaan? Bagaimana implementasi model pembelajaran berorientasi kewirausahaan melalui metode proyek, serta dampak yang dicapai dalam penerapan model pembelajaran berorientasi kewirausahaan melalui metode proyek. Hal ini merupakan bagian penting dari penelitian. Karena dalam bab ini data primer yang diperoleh mengenai penelitian di TK Khalifah akan dipaparkan.

Bab V berisi tentang penutup yang memuat kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan serta saran untuk perbaikan

penelitian selanjutnya. Hal ini untuk mendapatkan kesimpulan sesuai pokok masalah dan tujuan penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tentang model pembelajaran berorientasi kewirausahaan melalui *project based learning* telah menghasilkan beberapa kesimpulan sekaligus merupakan jawaban atas permasalahan yang telah dilakukan pada bab pertama adalah sebagai berikut:

1. Dasar pemikiran TK Khalifah menerapkan model pembelajaran berorientasi kewirausahaan dikarenakan *pertama*, masih jarang ada lembaga PAUD yang menerapkan secara khusus model pembelajaran berorientasi kewirausahaan dalam kurikulumnya. *Kedua*, Memandang pentingnya menanamkan sikap kemandirian pada anak dengan upaya menumbuhkan kesadaran menjadi bangsa yang mandiri dengan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan meneladani kepribadian Nabi Muhammad Saw. *Ketiga*, Melatih kreativitas dan inovatif anak, belajar berwirausaha merupakan salah satu pembelajaran yang sangat mampu mengembangkan kreatifitas dan inovasi anak. *Keempat*, untuk memindset anak bercita-cita menjadi pengusaha muslim, agar kelak tumbuh tidak bergantung menjadi seorang pegawai yang mengharapkan pekerjaan dari orang lain, melainkan mampu menjadi seorang yang bisa menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain.
2. Proses implementasi model pembelajaran berorientasi kewirausahaan dengan metode proyek di TK Khalifah Baciro adalah dengan menggunakan sistem prinsip bermain sambil

belajar melalui sistem sentra yang diadaptasi dari BCCT (*Beyond Centre Circle Time*). Seperti pada sentra tauhid, *life skill*, *science*, *art*, dan sentra *exercise*. Metode proyek juga diterapkan pada program unggulan TK Khalifah diantaranya *market day*, *cooking class*, dan *field trip visit cullinare*. Kemudian, penanaman nilai-nilai tersebut terlaksana dalam serangkaian alur yang dimulai dari proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

3. Dampak dari penerapan model pembelajaran berorientasi kewirausahaan dengan metode proyek dilihat dari kegiatan pembelajaran sentra maupun dalam kesehariannya yang mampu mencapai indikator pada semua aspek perkembangan yang telah ditetapkan dalam kurikulum khalifah diantaranya; menumbuhkan jiwa mandiri; anak mampu melakukan keperluannya sendiri. Jujur; anak mampu mengaplikasikan sikap jujur dalam kesehariannya. Kreatif dan inovatif; kemampuan anak untuk berfikir menghasilkan sebuah produk dan kemudian berani memasarkan hasil karyanya. Percaya diri dan berani; anak mampu tampil di depan umum mengutarakan idenya, berani mencoba dan tidak takut salah. Bekerjasama; anak mampu bersosialisasi dengan orang disekitarnya, dan tanggung jawab; anak mampu bertanggung jawab atas tugas-tugasnyanya. Dan hasil akhir dari pembelajaran di TK Khalifah adalah mampu memindset anak-anak untuk bercita-cita menjadi seorang pengusaha muslim.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut peneliti ajukan saran-saran yang dapat dijadikan sebagai upaya untuk mengatasi masalah dalam penerapan model pembelajaran berorientasi kewirausahaan di TK Khalifah Baciro:

1. Untuk guru agar setiap kegiatan yang diadakan diberikan kepercayaan kepada anak untuk bisa melakukannya sendiri tetapi tidak lepas dari pengawasan bunda guru, seperti pada kegiatan *market day*, mulai dari perencanaan menyiapkan bahan-bahan yang akan diperjual belikan, agar anak bisa mempersiapkan dari rumah atau berbelanja dengan meminta kerjasama dari orang tua, hingga mempersiapkan tempat anak berjualan. Dengan demikian anak-anak benar-benar langsung bereksperimen terhadap kegiatan program *market day* yang diadakan. Bukan sekedar menjadi penjaga pada pelaksanaan kegiatan sehingga nilai-nilai kewirausahaan yang diterapkan benar-benar menjiwai pada diri anak.
2. Misi yang kurang sinkron dengan visi, ingin menjadi PG nomer satu di Indonesia, namun misinya menanamkan nilai kewirausahaan. Sebaiknya Visi membahas mengenai karakter kewirausahaan begitupun pada misinya, agar satu arah tujuannya.
3. Administrasi yang masih kurang, seperti buku tamu dan absen penjemputan bagi orang tua murid yang menjemput. Sebaiknya membuat buku tamu agar tersip siapa saja yang pernah berkunjung ke TK Khalifah Baciro. Dan buku absen orang tua yang menjemput, agar anak-anak aman jika di jemput oleh yang bukan orang tuanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, Siti dan Heri Hidayat, *Aktivitas Mengajar Anak TK/RA dan PAUD*, Bandung: Arfino Raya, 2015.
- Aliars Wahid, Mudjiarto, *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016.
- Antonio, Syafi'i, Muhammad *Teladan Sukses Dalam Hidup dan Bisnis Muhammad Saw. The Super Manajer*, Jakarta: Tazkia Multimedia & Pro LM Centre, 2007.
- Arhando Julianto, Pramadia "Agustus 2017, Jumlah Pengangguran Naik Menjadi 7,04 Juta Orang",
<https://ekonomi.kompas.com/read/2017/11/06/153940126/agustus-2017-jumlah-pengangguran-naik-menjadi-704-juta-orang>, diakses pada tanggal 26 November 2018.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Badan Pusat Statistik, <https://www.bps.go.id/news.html>, diakses 27 November 2018.
- Bakhti, Wida, Upaya Meningkatkan *Entrepreneurship* Anak melalui *Cooking Class* Pada Kelompok B, *Jurnal PG-PAUD Trunijoyo*, Vol. 2, No. 2 Oktober 2015, hlm 76-149.
- Barnawi dan Mohammad Arifin, *School preneurship; Membangkitkan Jiwa dan Sikap kewirausahaan Siswa*, Yogyakarta: AR-Ruzzmedia, 2012.
- B. Miles, Matthew And A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku sumber tentang Metode Baru*, terj: Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992.
- Chatton, August N, *Strategi Membentuk Mental Entrepreneur Pada Anak (Mempersiapkan Wirausahawan Sukses Sejak Dini)*, Jakarta: Laksana, 2017.

Djunaedi Ghony, M, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.

Fadlullah, *Pendidikan Entrepreneurship Berbasis Islam dan Kearifan Lokal*, Jakarta: Diadit Media, 2011.

Hidayah, Choirul, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Berbasis Pendidikan Tauhid dan Entrepreneurship (Penelitian TK Khalifah Gedong Kuning Yogyakarta)*, Tesis, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Ibnu Badar al-Tabany, Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.

J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, Jakarta: Grasindo, 2010.

Jufri, Muhammad dan Hillman Wirawan, *Internalisasi Jiwa Kewirausahaan Pada Anak*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

Kasmir, *kewirausahaan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.

Kementrian Pendidikan Nasional (Kemendiknas), *Bahan Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan*, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kurikulum, 2010.

KoranSindo, <https://economy.okezone.com/read/2018/03/08/320/1869496/jumlah-wirausaha-indonesia-baru-3-kalah-dengan-malaysia-hingga-singapura>, diakses pada tanggal 18 Februari 2019.

Kumaladewi, Restinora, “Penerapan Metode Proyek Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B3 di TK Bandara Supadio Pontianak”.

Kuswanto, Agung, *Teaching Factory Rencana dan Nilai Entrepreneurship*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Liputan 6, <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3216536/jumlah-wirausaha-ri-siap-kejar-malaysia>, diakses pada tanggal 12 Februari 2019.

Maryani, Kristiana “Meningkatkan Kecerasan Interpersonal melalui *Entrepreneurship* Anak Usia 5-6 Tahun”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 7, Nomor 2, November 2013, hlm. 387-400.

Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Moleong, Lexi J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Montessori, Maria, *Metode Montessori Panduan Wajib Untuk Guru dan Orangtua Didik PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Mulyasa, *Manajemen PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Munir, Misbahul, *Manajemen Kurikulum Berbasis Kewirausahaan di TK Khalifah Gedong Kuning (Perspektif Total Quality Management)*, Tesis, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Nasution, S, *Metode Reaserch Pendidikan: pendekatan kualitatif, kuatitatif, R&D* Jakarta: Bumi Aksara.

Nur Abdul Hafiszh Suwaid, Muhammad, *Prophetic Parenting Cara Nabi Mendidik Anak*, Yogyakarta, Pro-U Media, 2010.

Nurani Sujiono, Yuliani, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, Jakarta: PT. Indeks, 2010.

_____, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Uusia Dini*, Jakarta: PT Indeks, 2019.

Nurseto, Tejo, “Pentingnya Pendidikan *Entrepreneur*”, Fakultas Ekonomi Pendidikan Ekonomi, hlm. 2.

_____, ” Pendidikan Berbasis *Entrepreneur*”, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. VIII. No. 2, Tahun 2010, hlm. 52-59.

_____, dalam pelatihan Model Pendidikan Anak dalam Keluarga yang Berwawasan Kewirausahaan, *Pendidikan Ekonomi*, 29 agustus 2010. hlm. 2.

Permendikbud No. 146 Tahun 2014.

Permendiknas No.58 Tahun 2009.

R&D TK Khalifah Management, *Parents Handbook*, Tanpa kota, tanpa penerbit, tanpa tahun penerbit.

Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014.

Saebani, Beni Ahmad, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.

Santosa, Ippho *Percepatan Rezeki Dalam 40 hari Dengan Otak Kanan*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2011.

Syarif Sumantri, Mohammad, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.

Sofino, “Pembelajaran Kewirausahaan pada PAUD”, *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan Nonformal FKIP*, Vol 1, No. 1, Juli 2017, hlm. 61-69.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

_____, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2014.

_____, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana, 2010.

Suryana, *Kewirausahaan Kiat Proses dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: Salemba Empat, 2017.

Suryana, Yuyus & Kartib Bayu, *Kewirausahaan; Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*, Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2014.

Susanto, Ahmad, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

Sutirman, *Media dan Model-model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD*, Yogyakarta: pedagogia, 2010.

_____, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*, Bandung: Rosda Karya, 2015.

Syifauzakia, “Penanaman Nilai-nilai Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini melalui Metode Proyek”, *Jurnal Tunas Siliwangi*, Vol.2, No.1, April 2016, hlm. 92-113.

TK Khalifah group yogyakarta,
<https://khalifagroupyogya.wordpress.com/2012/05/10/tk-khalifah/>, diakses 23 Januari 2019.

UUD No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen

Wibowo, Agus, *Pendidikan Kewirausahaan, Konsep dan Strategi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Yus, Anita, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011.

Lampiran I Instrumen Penelitian

PEDOMAN OBSERVASI

1. Keadaan Lembaga
 - a. Lingkungan
 - b. Gedung
 - c. Sarana dan Prasarana
2. Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran berorientasi kewirausahaan
 - a. Mengamati pelaksanaan pembelajaran
 - b. Mengamati perilaku anak sesudah maupun sebelum proses pembelajaran berlangsung di sekolah.
 - c. Mengamati proses belajar anak di kelas sesudah maupun sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.
 - d. Mengamati aktivitas guru dalam menerapkan pembelajaran berorientasi kewirausahaan
 - e. Mengamati karakter anak saat pembelajaran berorientasi kewirausahaan berlangsung
 - f. Mengamati setting pembelajaran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Kepala Sekolah

Nama :

Hari/tanggal :

1. Bagaimana latar belakang sejarah berdirinya TK Khalifah Baciro?
2. Kurikulum apa yang diterapkan di TK Khalifah?
3. Seperti apa Asessment yang digunakan di TK Khalifah Baciro?
4. Bagaimana penilaian buku daily report anak ini bunda?
5. Model pembelajaran apa yang diterapkan di TK Khalifah?
6. Mengapa menerapkan model pembelajaran tersebut?
7. Bagaimana implementasi model pembelajaran berorientasi kewirausahaan melalui *project based learning* di TK Khalifah?
8. Apakah ada kendala atau kesulitan yang dirasakan oleh guru dan siswa ketika menerapkan model pembelajaran tersebut?
9. Apakah para guru maupun tenaga pendidikan diberikan pelatihan khusus untuk menerapkan model pembelajaran berorientasi kewirausahaan?
10. Apakah orang tua terlibat dalam program penerapan model pembelajaran berorientasi kewirausahaan dengan metode proyek yang diadakan di sekolah? Jika iya, bentuk keterlibatan orang tua seperti apa?
11. Menurut bunda apa faktor-faktor yang mempengaruhi anak dalam pembentukan karakter kewirausahaan?
12. Bagaimana keberhasilan pelaksanaan penerapan model pembelajaran berorientasi kewirausahaan pada anak di TK Khalifah?

B. Guru Kelas

Nama :

Hari/Tanggal :

1. Bagaimana konsep program penyelenggaraan model pembelajaran berorientasi kewirausahaan di TK Khalifah?
2. Bagaimana implementasi model pembelajaran berorientasi kewirausahaan melalui *project based learning* di TK Khalifah?
3. Mengapa metode proyek di terapkan di TK Khalifah Baciro?
4. Metode apa saja yang digunakan TK Khalifah dalam sistem pembelajaran berorientasi kewirausahaan?
5. Apa pengaruh menerapkan metode proyek pada model pembelajaran berorieantasi kewirausahaan?
6. Bagaimana perkembangan anak setelah diterapkannya metode proyek pada model pembelajaran berorientasi kewirausahaan?
7. Apakah siswa senang dengan diterapkannya metode proyek tersebut?
8. Mengapa model pembelajaran berorientasi kewirausahaan harus diberikan kepada anak sejak usia dini?
9. Bagaimana perkembangan anak setelah diterapkannya metode proyek?
10. Apakah ada kesulitan pada guru ketika menerapkan model pembelajaran berorientasi kewirusahaan, jika ada, bagaimana cara mengatasinya?

C. Orang tua siswa

Nama :

Hari/Tanggal :

1. Alasan memilih TK Khalifah Baciro bagi pendidikan anak ibu?
2. Apakah ada perubahan pada anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran berorientasi kewirausahaan di TK Khalifah?
3. Bagaimana cara bunda memberikan motivasi kepada anak dirumah terkait dengan *entrepreneurship*?
4. Menurut bunda nilai-nilai kewirausahaan sendiri yang terlihat dari anak menurut bunda apa saja ?
5. Bagaimana hubungan TK Khalifah dengan wali murid?



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil TK Khalifah Baciro Yogyakarta
2. Sejarah Berdirinya TK Khalifah Baciro Yogyakarta
3. Visi, Misi, tujuan pendidikan
4. Kurikulum TK Khalifah
 - a. Kalender Pendidikan TK Khalifah Baciro
 - b. Rencana Program Semester (RPS)
 - c. Rencana Kerja Mingguan (RKM)
 - d. Rencana Pembelajaran Harian (RPH)
5. Lembaran perkembangan anak di TK Khalifah Baciro
 - a. Capaian perkembangan *entrepreneurship*
 - b. *Daily report*
 - c. Laporan perkembangan Middle Semester
6. Struktur Organisasi
7. Sarana dan prasarana
8. Keadaan peserta didik dan tenaga pendidik
9. Foto-foto kegiatan pelaksanaan pendidikan kewirausahaan di TK Khalifah Baciro
10. Surat Izin Penelitian
11. Surat balasan penelitian

Lampiran 2 Hasil Wawancara

A. Wawancara Kepala Sekolah

Nama : Bunda Nurul

Hari/tanggal : 31 januari 2019

Lokasi : Ruang Kantor

1	<p>Bagaimana latar belakang sejarah berdirinya TK Khalifah Baciro?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kalau TK Khalifah intinya itu didirikan oleh Ippho Santosa, beliau seorang pengusaha, pelopor otak kanan, motivator dan sebagai penulis juga. TK Khalifah pertama kali didirikan di Batam oleh Ippho pada tahun 2007 di bawah naungan yayasan khalifah generasi emas, dan sekarang cabangnya sudah banyak di seluruh Indonesia. Di yogyakarta pun ada 11 TK Khalifah yang tersebar di Yogyakarta, ya salah satunya TK Khalifah Baciro ini. Awalnya kami satu manajemen di bawah naungan Alifa Group, namun sejak tahun 2018 banyak TK Khalifah yang keluar dari manajemen Alifa group dan berdiri sendiri. Salah satunya ya TK Khalifah Baciro ini, keluar dan berdiri sendiri.</p> <p>TK Khalifah Baciro awalnya bertempat di Jl. Sukonandi, yang berdiri pada tanggal 10 oktober 2011. Tetapi di tahun 2017 TK Khalifah pindah ke wilayah Baciro di Jl. Tunjung No.3, sehingga nama TK Khalifah pun berubah menjadi TK Khalifah Baciro yang mudah diingat oleh masyarakat. TK ini di pindah ke Baciro di karenakan tempat yang di Jl.Sukonandi di jadikan Klinik oleh owner pemilik TK Khalifah. Dan juga dulu TK Khalifah Baciro berada di bawah naungan Alifa Group beserta cabang TK Khalifah lainnya. Namun di tahun 2018 TK Khalifah Baciro keluar dari Alifa Group dan berdiri sendiri.</p>
2	<p>Kurikulum apa yang diterapkan di TK Khalifah?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kurikulum yang digunakan oleh TK Khalifah berbeda mbak dengan kurikulum lainnya, lebih spesifik pada penerapan nilai kewirausahaan dan sudah berstandar R and D. Di dalam kurikulumnya terdapat indikator-indikator perkembangan yang akan diterapkan pada anak. Kurikulum TK Khalifah memiliki <i>core value</i> khusus perkembangan <i>entrepreneurship</i> untuk memindset</p>

	<p>anak tentang nilai <i>entrepreneurship</i>. <i>Core value</i> perkembangan <i>entrepreneurship</i> yang mengarahkan pada nilai kemandirian, disiplin, berani, sungguh-sungguh, bertanggung jawab, komunikatif, kreatif dan inovatif.</p> <p>Sebagai acuan dasar TK Khalifah menggunakan kurikulum khusus, yaitu kurikulum yang berbasis <i>entrepreneurship</i> yang disediakan langsung dari TK Khalifah pusat, kurikulum yang bertujuan untuk mempersiapkan anak menghadapi kehidupan kedepan yang lebih baik untuk mengembangkan potensi anak yang dikembangkan melalui proses pembelajaran yang didalamnya mencakup tujuh aspek perkembangan; tauhid, kewirausahaan, sosio emisonal, kognitif, akhlak prilaku, fisik motorik, dan bahasa. Dari kurikulum TK Khalifah memindset anak untuk tidak hanya menggantungkan cita-cita seperti biasa pada umumnya menjadi dokter , polisi atau guru saja, namun menjadi dokter yang mempunyai klinik sendiri, guru yang memiliki usaha sampingan juga.</p> <p>TK Khalifah Baciro menggunakan kurikulum khusus dari khalifah yaitu kurikulum berbasis <i>entrepreneur</i> dan tauhid yang disediakan langsung dari pusat khalifah, dan di padukan dengan kurikulum 2013. Kurikulum ini bertujuan untuk mempersiapkan anak menghadapi kehidupan kedepan yang lebih baik tidak hanya mengantungkan cita-cita biasa pada umumnya menjadi guru, polisi, dan dokter saja, tetapi menjadi guru yang juga memiliki sekolah sendiri, menjadi polisi yang punya usaha sendiri.</p> <p>Sekolah menerapkan dua kurikulum yaitu kurikulum khas TK Khalifah dalam pelaksanaan kegiatan program-program <i>entrepreneurship</i>, dikombinasikan dengan K-13 dalam pelaksanaan kegiatan pembelajarannya tema-temanya mengacu pada K-13.</p>
3	<p>Untuk perangkat pembelajarannya di TK Khalifah menggunakan apa saja?</p> <p>Jawab:</p> <p>Oooh...kalau untuk perencanaan pembelajarannya sih disini kami menggunakan perangkat pembelajaran yang sudah disediakan oleh TK Khalifah pusat dari program tahunannya, program semester, rencana mingguan, harian, begitu juga dengan asesment yang digunakan semuanya di sediakan dari TK Khalifah pusat, dan tugas kami disini menerapkannya kepada anak-anak. Tetapi kami modifkasi dengan K 13 agar pembelajarannya tidak membosankan</p>

	bagi anak, kita sesuaikanlah dengan keadaan di sekolah yang penting maksud dan tujuannya tersampaikan pada anak terutama nilai-nilai kewirausahaan dan nilai tauhidnya.
4	<p>Seperti apa Asessment yang digunakan di TK Khalifah Baciro?</p> <p>Jawab:</p> <p>Untuk memberikan penilaian kepada anak laporan perkembangan setiap semester juga disediakan langsung acuannya oleh pihak manajemen, yaitu <i>asesment</i> pembelajaran harian <i>daily report</i> yang setiap hari diberikan kepada orang tua anak, guna melihat perkembangan anaknya di sekolah, rekapitulasi nilai perkembangan anak dan laporan perkembangan tengah semester. Kita juga memiliki <i>progress report</i> mind semester. Jadi, setiap tengah semester selalu ada memberikan penilaian kepada anak.</p>
5	<p>Bagaimana penilaian buku <i>daily report</i> anak ini bunda?</p> <p>Jawab:</p> <p>Untuk S itu misalnya dia selalu bisa, jika dia kurang mengikuti, atau kurang hafalannya dia kita kasih K. Jadi, untuk di kelas TK B kita sering memberi penilaian S atau K. Contohnya bisa mbak perhatikan seperti dilembar <i>daily report</i> anak. Datang ke sekolah tepat waktu kita beri S. Untuk melafazkan surat pendek, kalau anak belum lancar kita kasih K. Kalau tidak bisa sama sekali dan datang tidak tepat waktu kita kasih J. Untuk surat-surat selalu kita kasih keterangan surat apa yang dilafalkan dan hafalkan hari ini sebagai catatan orang tua, agar diulangi kembali di rumah. Jadi dalam <i>daily report</i> ini, ada 15 penilaian aktivitas siswa di sekolah. Silahkan bunda bisa fotocopy <i>daily report</i>nya sebagai contoh.</p>
6	<p>Model pembelajaran apa yang diterapkan di TK Khalifah?</p> <p>Jawab:</p> <p>Model pembelajaran yang berorientasi kewirausahaan, dimana di setiap pembelajarannya di kaitkan dengan nilai-nilai kewirausahaan. Dari pembiasaan sehari-hari, kegiatan pembelajarannya dan dilaksanakan dengan 5 sentra, diantaranya sentra tauhid, exercise, art, sains, dan life skill.</p>
7	<p>Mengapa menerapkan model pembelajaran tersebut?</p> <p>Jawab:</p> <p>Agar visi dan misi TK Khalifah terlaksanakan sesuai tujuannya.</p>

8	<p>Bagaimana implementasi model pembelajaran berorientasi kewirausahaan melalui <i>project based learning</i> di TK Khalifah?</p> <p>Jawab:</p> <p>Biasanya melalui pembiasaan sehari-hari..kalo saya pribadi lebih menekankan pada pembiasaan, tentang disiplin, mandiri, tanggung jawab, dan lain sebagainya, bisa lewat melatih antri wudhu, tertib shalat dhuha, makan sendiri, untuk melatih kreativitas anak juga sesekali mengkreasi barang-barang bekas menjadi barang yang bisa dijual kembali atau di manfaatkan sendiri, dengan do'a, lagu-lagu juga tepuk-tepuk khas TK Khalifah yang berkaitan dengan kewirausahaan, bercerita kisah perdagangan ala Rasulullah, dan kegiatan khusus seperti <i>market day</i>, <i>field trip</i> dan lainnya yang menstimulus nilai-nilai kewirausahaan pada anak.</p>
9	<p>Apakah ada kendala atau kesulitan yang dirasakan oleh guru dan siswa ketika menerapkan model pembelajaran tersebut?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kendala yang dirasakan sepertinya jumlah guru yang masih kurang sehingga susah untuk mengatur jadwal atau jika ada yang keluar menghadiri pelatihan, akan digantikan dengan guru yang lainnya, sehingga yang seharusnya ada dua bunda guru di dalam kelas, namun jika ada guru yang berhalangan terpaksa harus handle hanya seorang diri.</p> <p>Media APE yang masih kurang, sehingga guru membuat APE sendiri.</p>
10	<p>Apakah para guru maupun tenaga pendidikan diberikan pelatihan khusus untuk menerapkan model pembelajaran berorientasi kewirausahaan?</p> <p>Untuk guru disini, sebelum menjadi guru di TK Khalifah harus mengikuti diklat guru PAUD yang diadakan oleh lembaga Khalifah itu sendiri selama 6 bulan, karna itu persyaratan untuk menjadi guru di TK Khalifaah. sehingga guru-guru disini sudah mengetahui ilmunya dalam mengajari dan menangani anak-anak.</p>
11	<p>Apakah orang tua terlibat dalam program penerapan model pembelajaran berorientasi kewirausahaan dengan metode proyek yang diadakan di sekolah? Jika iya, bentuk keterlibatan orang tua seperti apa?</p>

	<p>Jawab:</p> <p>Selama ini orang tua sering dilibatkan jika ada kegiatan-kegiatan di sekolah seperti <i>parents day</i> yang diadakan setiap hari Kamis. Ya, kami undang untuk hadir, tapi kadang memang tidak bisa memaksakan jika keadaannya sedang sibuk. Orang tua yang sambutannya baik ya kalau diajak untuk kegiatan anak-anak, dukungan secara moral maupun materi selama ini berjalan lancar. Selain itu juga ada komite sekolah yang pengurusnya dari wali murid itu sendiri, jadi untuk peran lebih dalam terwadahi disitu, jadi wali murid sering berkumpul kalau memang akan ada kegiatan untuk anak-anak yang harus melibatkan partisipasi orang tua seperti <i>market day</i>, <i>parents day</i>, <i>out bound</i>, pentas seni dan lainnya.</p>
12	<p>Menurut Bunda apa faktor-faktor yang mempengaruhi anak dalam pembentukan karakter kewirausahaan?</p> <p>Jawab:</p> <p>Ada banyak sih Mbak, cuman yang lebih utama ada tiga misalnya;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertama, orang tua, didikan pola asuh orang tua dirumah itu lebih besar pengaruhnya bagi pembentukan karakter kewirausahaan. Stimulus yang diberikan di sekolah maupun di rumah harus seimbang. Seperti ketika guru memberikan hasil perkembangan anak disekolah kepada orang tua, orang tua terus menstimulus anak dirumah agar karakter yang ditanamkan itu benar-benar tertanam pada diri anak. Melibatkan orang tua dalam memberikan pembelajaran pada anak, karena jika di sekolah di berikan pembelajaran dan ketika dirumah tidak diulangi, maksudnya tidak seimbang stimulusnya, maka tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal. • Kedua, Bunda guru di sekolah, untuk guru-guru di sekolah ajaran yang disampaikan guru sangat berpengaruh pada pembentukan karakter anak. Karena guru ada teladan bagi anak, dari guru juga anak banyak belajar, maka dari itu guru harus mencerminkan sikap positif, membiasakan tutur kata yang sopan dan positif seperti minta tolong, minta maaf, mengucapkan terimakasih, permissi, mengajarkan anak untuk disiplin dan tegas, mengajarkan anak mandiri. Biasanya jika guru dikelasnya aktif, anak akan ikut aktif, jika sebaliknya guru pasif maka anak juga akan cenderung pasif juga di kelas. Kembali lagi kepada gurunya bagaimana si guru membawa dirinya di dalam kelas selain pengasuhan orang tua di rumah. • Ketiga, Pembiasaan sehari-hari yang diterapkan di sekolah

	<p>maupun dirumah, kita tanamkan nilai disiplin dengan mengatur jadwal anak, membiasakan anak shalat dhuha, membiasakan anak puasa senin kamis dari pagi hingga jam makan siang, itu bisa mempengaruhi karakter kewirausahaan yang senang berbagi bersedekah itu biasanya kita tetap ingatkan kepada anak jika mendapat rejeki lebih jangan lupa menyisihkan harta untuk bersedekah.</p>
--	--

Nama : Bunda Nurul
 Hari/tanggal : 21 januari 2019
 Lokasi : Ruang Tamu

1	<p>Mengapa TK Khalifah menerapkan model pembelajaran berbasis <i>entrepreneurship</i>?</p> <p>Jawab: “ Kalau menurut jawaban pak Ippho ya mbak, kenapa TK Khalifah berbasis <i>entrepreneurship</i>? Menurut pak Ippho pertama, melihat perekonomian di Indonesia yang semakin merosot maka perlunya mencetak generasi wirausaha sejak dini untuk memperbaiki perekonomian bangsa. Kedua masih jarang ada Lembaga PAUD yang secara khusus menerapkan nilai-nilai kewirausahaan pada anak dari kurikulum dan perangkat pembelajarannya yang khusus berbasis kewirausahaan. Ketiga, jelas karena kita itu agama Islam, dan agama Islam itu kan merujuk kepada Nabi Muhammad sebagai teladan kita dan Muhammad adalah sebagai seorang pedagang, kesuksesan dunia itu dikuasai oleh dunia perdagangan, dan pedagang itu konsep orang luar adalah pengusaha. Jadi pak Ippho memindsetkan bahwa orang Islam itu harus jadi pengusaha, orang Islam Indonesia harus kaya, itu definisinya pak Ippho agar menjadi kaya dengan mengkayakan melalui menumbuhkan nilai kewirausahaan pada anak sejak dini. Agar anak itu mempunyai cita-cita mau menjadi seorang pengusaha muslim yang meneladani Muhammad, kita semuanya merujuk pada Nabi Muhammad. Muhammad itu adalah pedagang, atau seorang pengusaha, karena sebagian umat di dunia ini adalah pengusaha.</p>
2	<p>Bagaimana cara Bunda memindset anak mengenai nilai-nilai kewirausahaan?</p> <p>Jawab:</p>

	<p>Ketika anak memiliki cita-cita menjadi seorang dokter, guru, ataupun presiden itu adalah hal yang biasa bagi anak-anak, tetapi kami bunda guru disini memindset anak-anak agar bercita-cita sebagai pengusaha. Apapun cita-citanya boleh mau menjadi dokter, guru, polisi, ataupun presiden, namun dokter yang memiliki klinik sendiri, polisi yang memiliki usaha toko atribut polisi sendiri, dan cita-cita yang lainnya. Intinya membuka pekerjaan sendiri dan tidak terlalu bergantung dengan orang lain.</p>
3	<p>Bagaimana keberhasilan pelaksanaan penerapan model pembelajaran berorientasi kewirausahaan pada anak di TK Khalifah?</p> <p>Jawab:</p> <p>Hasil dari penerapan pembelajaran kewirausahaan metode proyek, bisa kita lihat dengan tolak ukur indikator <i>core value entrepreneurship</i> TK Khalifah. Diantaranya nilai kemandirian membiasakan anak-anak untuk menyiapkan kebutuhannya sendiri seperti melepas dan memasang sepatu sendiri, menyiapkan alat belajarnya sendiri dan masih banyak yang lainnya dan anak mampu melakukan itu, walaupun ada juga anak yang blum terbiasa namun dia mau mencoba meskipun dengan bantuan bunda guru. Di TK B seperti Kinara awalnya dia anak yang manja, rewel, tetapi sekarang ada sedikit perubahan, sudah mau mengerjakan kebutuhannya sendiri, seperti makan sendiri, mengganti baju sendiri dan lainnya. Dulunya dia males untuk menulis, suka mengganggu teman-temannya dikelas ketika belajar, nagajak ngobrol temennya ketika belajar, tetapi sekarang lumayan sudah mau menulis dan mengikuti pembelajaran dengan baik.</p> <p>Nilai jujur, pernah waktu itu ada yang membuat temannya nangis, kemudian bunda guru bertanya kepada anak-anak siapa yang sudah membuat menangis, maksudnya memancing anak untuk berkata jujur, kemudia dia mengakui kesalahannya dan meminta maaf, ya dari hal sekecil itu membiasakan anak untuk berkata jujur. Ketika kegiatan market day juga melatih anak untuk jujur mengelola uang hasil jualan, dan mereka mampu menerapkannya.</p> <p>Kreatif dan inovatif, kami mengajak anak untuk membuat palydough dari tepung, kemudian menugaskan anak-anak untuk membuat terserah sesuai selera mereka, dari situ anak-anak ada yang membuat bentuk sayur, buah, boneka dan lain-lain, dari situ anak di lihat mampu menerapkan nilai kreatif dan inovatif, awalnya anak-anak ketika disuruh maju kedepan untuk bercerita</p>

	<p>malu-malu dan hanya tersenyum, tapi dari hari kehari dengan pembiasaan nilai-nilai kewirausahaan yang diterapkan oleh bunda guru melalui pembiasaan sehari-hari, terlihat perubahan pada anak. Anak-anak jadi percaya diri kalau disuruh maju kedepan, jadi aktif dikelas jika bunda guru melontarkan pertanyaan. Anak-anak sangat antusias bertanya dan menjawab pertanyaan</p> <p>Bekerjasama, kami sering menerapkan metode proyek dan membagi anak menjadi berkelompok-kelompok, agar anak bisa bersosialisasi dengan teman sebayanya, ketika proyek membuat telur asin kami membagi anak menjadi beberapa kelompok ada yang mencuci telur, ada yang menempelkan telur dengan tanah dan abu, dan ada yang menaruhnya di box plastik. Dan pada kegiatan itu anak saling berbincang-bincang bekerjasama untuk mengatur kelompoknya. Dari situ dapat dilihat anak mampu menerapkannya.</p> <p>Tanggung jawab, Untuk menanamkan nilai tanggung jawab pada anak, kami menerapkannya dengan pembiasaan sehari-hari, misalnya ketika anak-anak selesai bermain kami mengajak anak untuk membereskannya kembali kekotak mainannya kembali. Dan ketika selesai menggunakan barang apapun itu misalnya alat shalat, alat tulis, dan semuanya kami biasakan untuk menaruhnya kembali ditempat semula. Begitu sekiranya mbak.</p>
--	--

B. Guru Kelas

Nama : Bunda Nurul

Hari/Tanggal : 1 Februari 2019

Lokasi : Ruang Kelas

1	<p>Bagaimana konsep program penyelenggaraan model pembelajaran berorientasi kewirausahaan di TK Khalifah?</p> <p>Jawab:</p> <p>Mengenai konsep pembelajaran kewirausahaan biasanya sih kita mengenalkan ke anak, mengaitkan pelajaran atau tema dengan nilai-nilai kewirausahaan, contohnya tema tanaman singkong saya menanyakan pada anak “singkong bisa di olah menjadi apa dan siapa mau menjadi pengusaha singkong?”. Dari pertanyaan itu banyak anak-anak menjawab pertanyaan dengan antusias, dengan itu dapat menstimulus nilai-nilai kewirausahaan anak dan mengajak</p>
---	---

	<p>anak untuk berinovasi. Jadi konsep entrepreneur nya seperti itu mendialogkan ketika proses pembelajaran. Tetapi pada aplikasinya kita turun ke lapangan langsung untuk melihat dan memperkenalkan anak seperti kegiatan outing class, market day, dan cooking class.</p> <p>Yang jelas memindsite kan pada anak agar anak benar-benar memiliki cita-cita menjadi pengusaha muslim dengan praktik-praktik berjualan dan melalui kisah-kisah nabi sebagai pedagang, dan kegiatan lainnya yang dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada ank.</p>
2	<p>Bagaimana implementasi model pembelajaran berorientasi kewirausahaan melalui <i>project based learning</i> di TK Khalifah?</p> <p>Jawab:</p> <p>Ya kami menerapkannya dengan kegiatan sehari-hari seperti pembiasaan mengajarkan anak mandiri melakukan segala sesuatunya sendiri, melatih kesabaran seperti mengantri ketika berwudhu, dan ketika pembelajaran juga kami selalu berdialog mengaitkan materi dengan nilai-nilai kewirausahaan. Begitu mbak.</p>
3	<p>Mengapa metode proyek di terapkan di TK Khalifah Baciro?</p> <p>Jawab:</p> <p>Karna dengan diterapkan nya metode proyek, proses pembelajaran jadi menarik dan tidak monoton, dan nilai-nilai keiwrausahan yang akan ditanamkan pada anak tersampaikan dengan tepat. Metode proyek juga kami terapkan agar anak aktif untuk belajar, berinovasi, kreatif menghasilkan karya. Dan ada kegiatan proyek besar yang kami laksanakan melibatkan kerjasama antara anak dan orang tua. Seperti bulan ini kami dengan tema binatang. Memberi tugas pada anak untuk membuat miniatur kebun binatang dari bahan bekas seperti kardus, sedotan, dan bahan bekas lainnya. Kemudian orang tua mencatat kegiatan anak di rumah dan memfotonya, dan dilaporkan pada bunda guru sebagai bahan penilaian. Dan hasil karyanya dipersentasikan kedepan kelas oleh anak.</p>
4	<p>Metode apa saja yang digunakan TK Khalifah dalam sistem pembelajaran berorientasi kewirausahaan?</p> <p>Jawab:</p> <p>Banyak sih...di TK Khalifahkami terapkan dengan menggunakan banyak metode pembelajaran mbak, namun di sesuaikan dengan</p>

	tema dan kondisi saat itu, diantaranya metode sentra khusus di TK Khalifah yang terdiri dari 5 sentra tauhid, life skill, sains, exercise, dan art. Adapun metode bercerita/berkisah, metode proyek, Metode karyawisata, metode
5	<p>Apa pengaruh menerapkan metode proyek pada model pembelajaran berorientasi kewirausahaan?</p> <p>Jawab: Pengaruhnya anak menjadi aktif belajar, rasa ingin tahunya terpancing untuk ingin tahu, lebih aktif untuk bersosialisasi dengan teman-temannya. Yah yang awalnya anaknya ketika di suruh maju malu-malu hanya senyum-senyum saja, setelah itu ada perubahan kepada anak, anak jadi berani maju meskipun perubahan secara bertahap tetapi anak sudah mau dan bisa menceritakan idenya kepada teman-temannya.</p>
6	<p>Apakah siswa senang dengan diterapkannya metode proyek tersebut?</p> <p>Jawab: Kalau dilihat dari gerak gerik anak-anak sangat antusias jika diberikan tugas proyek oleh guru, namun tidak semuanya sih ada salah satu yang masih kurang, namun termasuk wajar kan masa perkembangan. Tapi kebanyakan hampir semuanya suka.</p>
7	<p>Bagaimana perkembangan anak setelah diterapkannya metode proyek?</p> <p>Jawab: Sampai saat ini keberhasilan yang terlihat dari perkembangannya awalnya anak ketika disuruh maju ke depan kelas hanya senyum-senyum saja, dan blum berani bercerita di depan kelas. Namun setelah lama mengikuti proses pembelajaran di TK Khalifah yang diberikan melalui stimulus-stimulus nilai-nilai kewirausahaan dengan pembiasaan, anak menjadi percaya diri untuk berbicara/ bercerita di depan teman-temannya. Dan juga awalnya anak masih suka nyuruh-nyuruh ambil ini ambil itu, sekarang lebih mandiri untuk mengurus keperluan. Seperti melepas sepatu sendiri, menyiapkan alat sholat sendiri ketika shalat dhuha ,ataupun shalat zuhur berjama'ah, menyiapkan alat tulisnya sendiri ketika proses belajar mengajar dan lainnya.</p>
8	<p>Pada kegiatan kewirausahaan apa saja metode proyek di terapkan?</p> <p>Jawab:</p>

Market day dilaksanakan satu semester satu kali, yang dilaksanakan dengan bekerjasama dengan wali murid, dimana wali murid membawa makanan snack yang akan dijual di sekolah, kemudian anak-anak di beri bekal 5000 rupiah untuk transaksi jual beli. Dimana yang berperan menjadi penjual dan pembeli yaitu anak-anak itu sendiri. Dan hasil dari penjualan akan disedekahkan pada orang yang tidak mampu. Tujuan dari diadakannya *market day*, untuk mengajarkan anak cara belanja dipasar seperti apa, dan bagaimana menjadi penjual yang baik. Menanamkan nilai sabar, tidak mendesak penjual, mau bersabar mengantri lah begitu. Dan juga mengenalkan anak pada mata uang yang ia gunakan untuk berbelanja.

Cooking class di terapkan dengan menggunakan metode proyek, karena hasil akhirnya nanti akan menghasilkan karya masakan dari anak-anak sendiri, anak-anak di bagi menjadi berkelompok-berkelompok untuk bekerjasama menyelesaikan proyek masakan dari bunda guru. *Cooking class* dilaksanakan untuk mampu membentuk *life skill* anak.

field trip juga termasuk kegiatan *entrepreneurship* yang bisa membentuk *life skill* anak, karena dari kegiatan itu anak-anak bisa tau caranya bagaimana caranya berwirausaha. Kemarin kita pergi *outing* ke rocket chicken, dari situ anak-anak jadi tau bagaimana cara membuat ayam goreng. Biasanya kan anak hanya bisa makan saja. Namun disini anak di ajarkan untuk melihat prosesnya dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mencoba membuat sendiri dengan dampingan bunda guru. Tujuannya agar anak tahu bagaimana proses pembuatan ayam goreng. Bunda guru menstimulus anak mengajarkan untuk berani dan percaya diri bertanya mengetahui bagaimana proses pembuatan ayam goreng, kegiatan ini bertujuan untuk menarik minat anak dan memindsetkan kepada anak agar anak bercita-cita sebagai pengusaha muslim.

Nama : Bunda Faiz
Guru : Guru Sentra
Hari/Tanggal : 4 februari 2019

1	<p>Menurut bunda mengapa TK Khalifah berbasis entrepreneurship? Jawab:</p> <p>Kebetulan kan pendirinya itu seorang pengusaha juga, jadi pak Ippho ingin menyalurkan ilmu kewirausahaannya dari sejak usia dini agar nanti dimasa depannya anak mempunyai karakter kewirausahaan yang melekat pada dirinya, sehingga kalau anak itu nanti menghadapi resiko atau apa gitu anak sedikit tidak bisa menghadapinya, karena sudah ditanamkan nilai kewirausahaan sejak kecil dan terinspirasi dari perjalanan hidup Rasulullah saw yang sebagai menyebarkan islam melalui berdagang. Begitu sih menurut saya mbak.</p>
2	<p>Metode apa saja yang diterapkan di TK Khalifah Baciro untuk menstimulus nilai-nilai kewirausahaan pada anak? Jawab:</p> <p>Kami menggunakan berbagai macam metode tapi dikondisikan dengan tema dan keadaan di sekolah agar anak tidak bosan. Metode yang digunakan metode berkisah, metode bermain, metode proyek, dan metode karyawisata.</p>
3	<p>Kan disetiap pelaksanaan proses pembelajaran ada yang namanya faktor penghambat dan pendukungnya, menurut bunda faktor pendukung dari kegiatan pembelajaran di TK Khalifah ini apa saja? Jawab:</p> <p>Letak geografis (lingkungan) ini misalnya karena dekat dengan perkantoran dan lembaga pendidikan yang lain, sehingga lumayan mendukung kegiatan pembelajaran, seperti jika akan melaksanakan <i>market day</i> maka sasaran utamanya ya pegawai-pegawai kantor tersebut.</p>
4	<p>Menurut bunda apa manfaat dari dilaksanakannya program field trip? Jawab:</p> <p>Bunda guru menstimulus anak mengajarkan untuk berani dan percaya diri bertanya mengetahui bagaimana proses pembuatan ayam goreng,</p>

	kegiatan ini bertujuan untuk menarik minat anak dan memindsetkan kepada anak agar anak bercita-cita sebagai pengusaha muslim.
5	<p>Biasanya metode proyek diterapkan pada kegiatan apa saja bunda?</p> <p>Jawab:</p> <p>Seperti kegiatan <i>cooking class</i> itu mencakup fisik motorik ini mengarahkan kepada <i>life skill</i> anak, yang dilakukan dengan metode proyek. Melatih anak untuk memotong, atau menyiapkan bahan makanannya biasanya tetap kita beri kesempatan pada anak untuk melakukannya sendiri. Bisa gak memebentuk sosis atau memotongnya, bisa gak mengolesi sosis dan membakarnya sendiri, tetapi tidak lepas dari pengawasan bunda guru.</p>

Nama : Bunda Rini

Guru : Guru Sentra

Hari/Tanggal :

1	<p>Bagaimana proses mempersiapkan kegiatan pembelajaran sebelum pembelajaran di mulai?</p> <p>Jawab:</p> <p>Terebih dahulu kita buat program semester, kemudia RKH sesuai dengan patokan buku kurikulum khusus TK Khalifah, dan kita membuat materi pembelajarannya disesuaikan dengan tema. Kami memadukan kurikulum TK Khalifah dengan kurikulum 2013 agar lebih menarik dan tidak monoton. Jadi seperti hariini temanya tanaman sayuran, sesuai tingkatan kelas saja materi yang akan disampaikan. Pada kelas TK B kita kenalkan tanaman singkong dan untuk materi yang disampaikan itu secara spontan. Untuk RKH dari pusat, dan kita memberikan penilaian langsung menggunkana daily report dengan skor penilaian J, K, dan S dengan cara memberikan centang pada buku daily report.</p>
2	<p>Bagaimana implementasi metode proyek yang diterapkan pada sentra exercise?</p> <p>Jawab:</p> <p>Pada sentra exercise ini kami lebih melatih fisik motorik anak. Metode proyek yang diterapkan yaitu paling membuat hasil karya yang bisa untuk diperjual belikan. Seperti menganyam, membuat pas foto atau</p>

	bingkai foto. Kita lebih kepada hasil karya dan nanti akan dijual pada kegiatan market day. Ada juga karya yang tidak untuk di jual seperti mencocok gambar singkong kemudian di tempel pada buku gambar. Intinya melatih fisik motorik anak agar siap menulis.
3	<p>Bagaimana cara bunda memberikan nilai kepada anak mengenai kegiatan metode proyek pada sentra exercise?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kan hari ini kegiatan kita adalah mencocok gambar singkong kemudian di tempel pada buku gambar. Ya,, untuk menilainya kita lihat, bagaimana cara kerja anak. Apakah dia menyelesaikan sampai selesai, atau tidak. Kalau tidak selesai kita terus mnyemangati anak dan meminta anak untuk berlatih lagi. Artinya selalu diberikan motivasi kepada anak.</p>
4	<p>Bagaiman cara bunda untuk menanamkan nilai-nilai keiwrausahaan pada anak?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kami menstimulus melalui kegiatan harian pembiasaan sehari-hari, dan pada hari ini kami terapkan melalui kegiatan mencocok gambar singkong, kalau hasil karya anak bagus nanti bisa kita pajang ketika kegiatan market day. Nah kami juga menstimulus nilai-nilai kewirausahaan anak dengan kegiatan market day, field trip berkunjung ke tempat pengusaha, cooking class dan masih banyak lagi yang lainnya.</p>
5	<p>Bunda kapan saja jadwal dilaksanakannya <i>market day</i>?</p> <p>Jawab:</p> <p><i>Market day</i> dilaksanakan satu semester satu kali pada puncak tema, yang dilaksanakan dengan bekerjasama dengan wali murid, dimana wali murid membawa makanan snack yang akan dijual di sekolah, mengikuti tema. Seperti kemarin kan temanya jajanan pasar, maka wali murid membawa berbagai macam jajanan pasar. kemudian anak-anak di beri bekal 5000 rupiah untuk transaksi jual beli. Dimana yang berperan menjadi penjual dan pembeli yaitu anak-anak itu sendiri. Dan hasil dari penjualan akan disedekahkan pada orang yang tidak mampu.</p>
6	<p>Menurut bunda bagaimana cara menanamkan nilai kewirausahaan pada point nilai tanggung jawab pada anak?</p> <p>Jawab:</p> <p>Untuk menanamkan nilai tanggung jawab pada anak, kami</p>

	menerapkannya dengan pembiasaan sehari-hari, misalnya ketika anak-anak selesai bermain kami mengajak anak untuk membereskannya kembali ke kotak mainannya kembali. Dan ketika selesai menggunakan barang apapun itu misalnya alat shalat, alat tulis, dan semuanya kami biasakan untuk menaruhnya kembali ke tempat semula.
--	---

C. Orang tua siswa

Nama : Bunda Hiro

Hari/Tanggal : 26 Januari 2019

1	<p>Alasan memilih TK Khalifah Baciro bagi pendidikan anak ibu?</p> <p>Jawab:</p> <p>Karena melihat visi misinya yang menerapkan <i>entrepreneurship</i> dan tauhid. Jadi saya berharap anak saya selain diajarkan nilai-nilai kewirausahaan, anak saya juga diajarkan tentang ketauhidan pelajaran agama Islam. Jadi selain ilmu dunia ilmu akhirat juga diajarkan.</p>
2	<p>Bagaimana cara Bunda memberikan motivasi kepada anak di rumah terkait dengan <i>entrepreneurship</i>?</p> <p>Jawab:</p> <p>Saya untuk menerapkan masalah nilai kewirausahaan pada anak tidak terlalu memaksakan, misalnya kamu harus jualan, kamu harus ini harus itu, tidak. Tapi saya lebih memberikan contoh secara real pada Hiro apa yang sedang saya lakukan. Karena kan saya dan papanya Hiro seorang wirusaha, jadi Hiro masalah kewirausahaan dia sudah biasa melihatnya dari orang tuanya. Jadi Hiro belajar sendiri secara langsung dengan mencontoh orang tuanya tanpa paksaan sedikitpun. Contohnya dia suka berjualan klereng pada teman-temannya di rumah, dari hasil dia menang bermain klereng, saya rasa nilai kewirausahaannya sudah mulai tertanam dengan dia harus melakukan suatu usaha untuk menghasilkan uang.</p>
	<p>Bagaimana hubungan TK Khalifah dengan wali murid?</p> <p>Jawab:</p> <p>Hubungan orang tua dan wali murid sangat bagus, karena disetiap semester ada pertemuan wali murid komite dan pengurusnya pun dari wali murid. Ada grup wa juga mbak, disana kita bahas masalah perkembangan anak-anak dan apa aja kegiatan anak selama sehari-hari disekolah gitu mbak.</p>

Nama : Bunda Vio

Hari/Tanggal : 26 januari 2019

1	<p>Alasan memilih TK Khalifah Baciro bagi pendidikan anak ibu?</p> <p>Jawab:</p> <p>Alasannya karna dekat dari rumah, sistem pendidikannya juga bagus mengajarkan ketauhidan seperti shalat dhuha dan zuhur berjama'ah dan lainnya, Sistem pendidikannya juga gk monoton, Bunda-bundanya juga sabar dalam mendidik anak-anak dan sangat peduli pada anak-anak.</p>
2	<p>Apakah ada perubahan pada anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran berorientasi kewirausahaan di TK Khalifah?</p> <p>Jawab:</p> <p>Alhamdulillah mbak, ada perubahan tingkah laku vio setelah mengikuti pembelajaran di TK Khalifah. Sekarang sudah bisa mandiri, kalau pulang sekolah dia ganti baju sendiri dan meletakkanya digantungan baju, sekarang dia jua sudah mau berbagi dengan teman-temannya dan juga ke adeknya. Jadi lebih sopan santun sama orangtua.</p> <p>Banyak perubahan yang saya liat pada vio, dia mulai berinteraksi dengan keluarganya dengan lebih sopan dan menghormati orang tua. Dan sekarang dia lebih mau berbagi dengan teman-temannya. Dan juga ketika membuat suatu kesalahan tidak sungkan untuk meminta maaf, dan ketika meminta bantuan dia selalu mengucapkan tolong, dan walaupun kepada adiknya sekedar mengambilkan apa itu harus selalu bilang terimakasih kepada adek, sebagai bentuk rasa kita menghargai.</p>
3	<p>Bagaimana cara bunda memberikan motivasi kepada anak dirumah terkait dengan <i>entrepreneurship</i>?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kalau dirumah sih, anaknya insyAllah sudah mengenal wirausaha, karena sering melihat orang tunya berwirausaha. Karena saya dirumah online shop juga dan saya juga punya toko, jadi anaknya sudah paham gitu. Dan lingkungan yang dimiliki anak juga sudah menganl lingkungan usaha. Tapi kita tetap mengikuti kemauan ana. Nanti yang penting karakter anaknya tertanam, bisa bersosialisasi dengan keluarga dan teman-temannya, yang saya inginkan anak memiliki karakter jujur,</p>

	<p>mandiri, santun, dan juga saya menginginkan karakter anak juga melekat selamanya. Sejauh ini juga saya menghindari membentak atau memarahi anak.</p> <p>Saya juga menerapkan sistem reward di rumah. Sistem rewardnya seperti ini, saya mengajak anak ayo kak belajar membaca, kalau anak mau nanti saya belikan buku baru, Kalau terus menonton TV dan gk mau makan, saya akan memberikan hukuman TV nya di matikan. Kalau anak agak rewel biasanya kita membiarkannya menangis sepuasnya, agar anak bisa meluapkan emosinya. Begitulah saya dan suami di rumah cara mendidik anak memberikan reward yang bermanfaat dan menyepakati peraturannya itu dengan suami.</p>
4	<p>Menurut bunda nilai-nilai kewirausahaan sendiri yang terlihat dari anak menurut bunda apa saja ?</p> <p>Jawab:</p> <p>Kalau dilihat dari sisi anak nya ya sekarang dia lebih kreatif membuat apa-apa, suka menjual hasil karyanya ke teman-teman misalnya dia bikin sesuatu seperti pensil polos yang diatasnya di tempelkan kain flanel karakter, kue yang saya buat pun dia jualkan ke teman-temannya. Anaknya juga menjadi aktif dan mandiri. Dan kebetulan juga saya juga wirausaha mba, jadi anak udah terbiasa dengan kegiatan wirausaha.</p> <p>Iya memang anaknya juga suka wirausaha, dia bikin pensil yang diatasnya di tempelkan kain flanel karakter, lalu dijual keteman-temannya di rumah. Dan kue yang saya buat juga sering dia jualkan ke temen-temennya. Saya pun wirausaha juga mbak dirumah, jadi anak saya udah terbiasa ikut kegiatan wirausaha. Jadi selain disekolah dikenalkan tentang kewirausahaan, dirumah pun juga begitu mbak saya ajarkan.</p>
5	<p>Bagaimana hubungan TK Khalifah dengan wali murid?</p> <p>Jawab:</p> <p>Bagus,,komunikasi kami dengan bunda-bunda di TK Khalifah sangat baik, karena tiap semsteran ada pertemuan dengan wali murid dan ada grup WA yang membahas tentang kegiatan anak-anak dan perkembangan anak-anak. Dan pada kegiatan pembelajarannya juga melibatkan orang tua seperti pada hari kamis ada parent's day, dimana orang tua mendapat jadwal mengajar di TK Khalifah.</p>

Lampiran 3 Catatan Harian Lapangan

Hari/ Tanggal : Rabu, 16 Januari 2019
Waktu : 11.00- 12.00
Tempat : Ruang Tamu
Subyek : - Penyerahan surat izin penelitian
- Perkenalan dengan Pendidik TK Khalifah Baciro

Uraian Kegiatan:

1. Tatap muka dengan kepala sekolah TK Khalifah dan gurunya.
2. Menyerahkan surat izin penelitian
3. Berincang-bincang
4. Mengamati keadaan fisik TK Khalifah Baciro
5. Melihat-lihat suasana kelas

Hasil :

1. Izin penelitian diterima
2. Letak TK Khalifah sangat strategis berada dipinggir jalan, dikelilingi perkantoran kota Yogyakarta, sekolah SMK, dan perumahan warga. Suasana lingkungan TK Khalifah Baciro di setting seperti rumah kedua untuk anak-anak. Serta lingkungan yang luas sehingga memberi kesempatan kepada anak didik untuk bergerak bebas.
3. Memperoleh gambaran tentang keadaan fisik lembaga TK Khalifah Baciro.

Hari/ Tanggal : Kamis, 17 Januari 2019
Waktu : 11.00- 12.00
Tempat : Ruang Tamu
Subyek : - Pemberian izin dari kepala sekolah TK Khalifah Baciro

- Penyerahan proposal tesis kepada kepala sekolah

Uraian Kegiatan:

1. Pertemuan dengan Kepala Sekolah TK Khalifah Baciro, Bunda Nurul Purnomowati S.P terkait dengan pemberian izin penelitian.
2. Menyerahkan proposal tesis yang diminta oleh kepala sekolah
3. Berbincang-bincang mengenai alur penelitian dan apa saja kebutuhan peneliti selama penelitian agar dipersiapkan oleh pihak sekolah.

Hasil

1. Izin peneliti diterima oleh Kepala Sekolah TK Khalifah Baciro
2. Menjalin silaturahmi dengan pihak semua pendidik TK Khalifah Baciro

Catatan Kegiatan Pembelajaran Umum melalui Sentra

Hari/ Tanggal : Senin, 21 Januari 2019
Waktu : 7.00- 12.30 WIB
Kelas : TK B
Jumlah anak : 21 anak
Ruang : Ruang (*Centra Exercise*) (Bunda Inggit dan Bunda Nurul)
Tema : Tema Tanaman (Umbi-umbian)

Pukul 7.00 semua guru berbaris di halaman depan pintu gerbang untuk menyambut anak-anak yang baru datang sekolah dengan senyum sapa salam. Anak-anak yang baru datang bersalaman dengan para guru, kemudian anak-anak masuk kedalam kelas untuk meletakkan tas, botol, mukenah dan lainnya dirak sesuai tempatnya masing-masing. Setelah itu, anak-anak diizinkan untuk bermain sembari menunggu persiapan upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari senin.

Pada pukul 08.00 anak-anak mulai berbaris dilapangan kemudian bunda memilih petugas untuk menjadi pemimpin upacara, pembaca pancasila, dan menjadi dirjen lagu Indonesia Raya. Pelaksanaan upacara pagi itu didampingi oleh semua guru mulai dari kelas Play Group sampai TK. Upacara bendera hari senin dipimpin oleh bunda Faiz, setelah anak-anak berbaris dengan rapi bunda Faiz membuka upacara dengan mengucapkan salam. Selanjutnya anak, menjalankan kegiatan upacara dengan tertib dengan bimbingan para guru. Upacara selesai anak-anak bubar barisan untuk masuk ke kelas melanjutkan kegiatan *morning circle*.

Sebelum masuk ke dalam kelas, anak-anak melepaskan kembali sepatu dan meletakkan di rak sepatu. Anak-anak masuk ruangan tauhid dengan tertib untuk melaksanakan *morning circle* dengan kegiatan

bernyanyi, tepuk anak khalifah, membaca ikrar anak khalifah, membaca hafalan surat pendek, do'a sehari-hari dan artinya, di lanjutkan dengan membaca hadits. Kegiatan morning circle di mulai dari pukul 09.00-10.00, dilanjutkan dengan persiapan anak untuk melaksanakan shalat dhuha mengawalinya dengan antri berwudhu, kemudian mempersiapkan alat shalat sendiri mengambil mukenah bagi anak perempuan, sajadah didalam loker yang telah disediakan. Cara guru dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha adalah meminta anak untuk tertib, mengikuti aba-aba dari guru, duduk dengan teratur, tidak ribut atau mengeluarkan suara dengan keras. Terlihat pada kegiatan ini, anak-anak diminta oleh guru untuk selalu tertib dan disiplin, akan tetapi masih banyak anak-anak yang belum bisa tertib. Pada observasi awal ini peneliti melihat anak-anak dilatih untuk berpuasa setiap hari senin dan kamis waktunya dari pagi hingga siang istirahat makan siang.

Setelah shalat dhuha berlangsung, Guru mempersilahkan anak-anak untuk masuk kedalam kelas masing-masing guna mengikuti kelas materi pagi bersama wali kelas masing-masing. Kegiatan materi pagi berlangsung selama 45 menit. Untuk mengawali materi pagi guru menyapa anak-anak dengan menanyakan kabar hari ini, apa saja yang dilakukan sebelum berangkat sekolah sampai kesekolah. Guru memeriksa kebersihan kuku kaki dan tangan anak-anak, kemudian dikaitkan sebab akibatnya jika tidak memotong kuku dengan teladan Rasulullah SAW. Guru mengajak anak menengok kebawah kolong meja dan sekitar kelas untuk melihat sampah yang ada dikelas guna mengajarkan anak menjaga kebersihan kelas dengan memungut sampah yang berserakan dilantai kelas. Setelah kelas bersih dilanjutkan membaca do'a sehari-hari dan hafalan surat pendek.

Pada kegiatan materi pagi anak-anak dan tak lupa untuk bertepuk tepuk khas TK Khalifah. Pada tema materi pagi yang akan dibahas tentang tema tanaman, tanaman umbi-umbian. Membahas makanan yang diolah dari umbi-umbian dengan media singkong asli yang dibawa kedalam kelas agar anak mudah mengenalinya. kemudian dikaitkan dengan kewirausahaan dan timbulah percakapan mengenai cita-cita jadi pengusaha singkong. Setelah guru menjelaskan mengenai umbi-umbian, anak diperintahkan untuk menulis tulisan yang ada dipapan sesuai waktu yang ditentukan kemudian dikumpulkan ke bunda Nurul sebagai wali kelas TK B. Setelah itu dilanjutkan dengan *snack time*, anak-anak keluar kelas untuk mengambil makanan dan minuman yang dibawa dari rumah masing-masing.

Pada pukul 10.30 anak-anak masuk kelas dengan terlebih dahulu membersihkan tangan dan kaki guna menjaga kebersihannya. Kemudian melanjutkan tema materi umbi-umbian dengan media gambar singkong yang ditusuk-tusuk menggunakan alat pencocok dan bantalan segi empat setelah itu di tempel pada buku masing-masing, guna melatih motorik halus anak anak. Setelah selesai kegiatan belajar mengajar guru mengevaluasi pelajaran yang telah dibahas dari pagi sampai siang, guna mengetahui sampai mana pemahaman anak tentang umbi-umbian dan manfaatnya.

Pada pukul 12.00 kegiatan centra berakhir dan kemudian anak-anak di persilahkan keluar ke ruangan tauhid untuk mempersiapkan shalat zuhur. Seperti biasa menyiapkan mukenah dan sejadah bagi yang perempuan dan kopiah bagi laki-laki, kemudian mengantri berwudhu untuk melaksanakan sholat zuhur berjama'ah. Setelah shalat zuhur anak-anak dipersiapkan untuk kegiatan makan siang bersama, dengan menu

yang telah dipersiapkan oleh salah satu bunda yang merupakan ahli gizi dari sekolah TK Khalifah. Setelah selesai makan anak-anak berkumpul kembali untuk *closing cyrcle* pada pukul 12.20-12.30 membaca doa kemudian pulang.

Pada kegiatan penjemputan oleh orang tua, anak-anak dilarang keluar. Guru piket dari pekarangan sekolah sebelum orang tua datang menjemput.



Hari/ Tanggal : Selasa, 22 Januari 2019
Waktu : 7.00- 12.30 WIB
Kelas : TK B
Jumlah anak : 21 anak
Ruang : Ruang Sentra *exercise* (Bunda Rini dan Bunda Della)
Tema : Tema Tanaman (Biji-bijian)

Kegiatan pagi untuk setiap harinya adalah sama. Pukul 0.700 sebagian guru yang bertugas menunggu dan menyambut anak-anak yang datang sekolah. Anak-anak datang samapai dipagar sekolah, para guru mengucapkan salam dan mempersilahkan anak masuk ke ruangan tauhid. Sebelumnya anak meletakkan sepatu dan tas di rak yang telah disediakan, kemudian bermain di halaman sembari menunggu teman-teman yang lain datang.

Anak-anak yang sudah datang bergegas membaca iqra' sebagai rutinitas pagi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Setelah membaca iqra' pada pukul 08.30 sampai 09.05, dilanjutkan opening class semua anak-anak digabung menjadi satu di centra tauhid dengan bermain games, bertepuk-tepuk dan bernyanyi, membaca do'a pagi, membaca al-fatihah, do'a turun hujan kebutelun pada harini ini sedang hujan. Dilanjutkan dengan membaca hadits dengan artinya. Dilanjutkan persiapan untuk melaksanakan shalat duha, seperti biasa sebelum shalat duha ngantri untuk berwudhu kemudian mengambil alat shalat di locker yang telah disediakan. Shalat duha hari ini berlangsung dari pukul 09.05-09.20.

Kegiatan materi pagi berlangsung 1 jam. Pada pukul 09.20 materi dibuka dengan membaca do'a sebelum belajar, membaca Al-fatihah, Surat Al-Quraisy, hadits larangan makan sambil berdiri beserta artinya.

Dilanjutkan masih membahas tema tanaman tentang biji-bijian. Guru menulis di depan papan macam-macam biji-bijian dikaitkan dengan manfaat dari biji-bijian yang dibahas dan ditulis kembali oleh anak-anak di buku masing-masing. Siapa yang sudah selesai menulis mendapatkan singkong rebus dari bunda Rini. Kemudian dilanjutkan lagi dengan menulis angka arab dengan kertas origami yang telah dipotong-potong kemudian menjiplak daun sesuai angka yang ditulis.

Pada pukul 10.25 anak-anak keluar kelas untuk istirahat snack time, setelah itu anak-anak masuk ke kelas kembali melanjutkan pelajaran bahasa inggris. Pada pukul 12.00 anak-anak keluar berkumpul di centra tauhid untuk persiapan shalat zuhur seperti biasa mengantri wudhu dan mempersiapkan alat shalat sendiri. Kegiatan shalat zuhur diisi dengan zikir bersama, berdo'a dan membaca asma'ul husna. Setelah itu anak-anak merapikan kembali alat shalatnya dan dilanjutkan makan siang yang sudah disediakan oleh bunda faiz.

Setelah anak-anak selesai makan anak-anak bersiap untuk closing cyrcle pada pukul 12.20-12.30 meBaca do'a kemudian pulang. Pada kegiatan penjemputan oleh orang tua seperti biasa anak-anak dilarang keluar dari pekarangan sebelum dijemput oleh orang tua anak masing-masing.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hari/ Tanggal : Selasa, 22 Januari 2019
Waktu : 7.00- 12.30 WIB
Kelas : TK B
Jumlah anak : 21 anak
Ruang : Ruang sentra *exercise* (Bunda Rini)
Tema : Tema Tanaman (Biji-bijian)

Kegiatan pagi untuk setiap harinya adalah sama. Pukul 0.700 sebagian guru yang bertugas menunggu dan menyambut anak-anak yang datang sekolah. Anak-anak datang samapai dipagar sekolah, para guru mengucapkan salam dan mempersilahkan anak masuk ke ruangan tauhid. Sebelumnya anak meletakkan sepatu dan tas di rak yang telah disediakan, kemudian bermain di halaman sembari menunggu teman-teman yang lain datang.

Anak-anak yang sudah datang bergegas membaca iqra' sebagai rutinitas pagi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Setelah membaca iqra' pada pukul 08.30 sampai 09.05, dilanjutkan opening class semua anak-anak digabung menjadi satu di centra tauhid dengan bermain games, bertepuk-tepuk dan bernyanyi, membaca do'a pagi, membaca al-fatihah, do'a turun hujan kebutelun pada harini ini sedang hujan. Dilanjutkan dengan membaca hadits dengan artinya. Dilanjutkan persiapan untuk melaksanakan shalat duha, seperti biasa sebelum shalat duha ngantri untuk berwudhu kemudian mengambil alat shalat diloker yang telah disediakan. Shalat duha hari ini berlangsung dari pukul 09.05-09.20.

Kegiatan materi pagi berlangsung 1 jam. Pada pukul 09.20 materi dibuka dengan membaca do'a sebelum belajar, membaca Al-fatihah, Surat Al-Quraisy, hadist larangan makan sambil berdiri beserta artinya. Dilanjutkan masih membahas tema tanaman tentang biji-bijian. Guru

menulis di depan papan macam-macam biji-bijian dikaitkan dengan manfaat dari biji-bijian yang dibahas dan ditulis kembali oleh anak-anak di buku masing-masing. Siapa yang sudah selesai menulis mendapatkan singkong rebus dari bunda Rini. Kemudian dilanjutkan lagi dengan menulis angka arab dengan kertas origami yang telah dipotong-potong kemudian menjiplak daun sesuai angka yang ditulis.

Pada pukul 10.25 anak-anak keluar kelas untuk istirahat snack time, setelah itu anak-anak masuk ke kelas kembali melanjutkan pelajaran bahasa inggris. Pada pukul 12.00 anak-anak keluar berkumpul di centra tauhid untuk persiapan shalat zuhur seperti biasa mengantri wudhu dan mempersiapkan alat shalat sendiri. Kegiatan shalat zuhur diisi dengan zikir bersama , berdo'a dan membaca asma'ul husna. Setelah itu anak-anak merapikan kembali alat shalatnya dan dilanjutkan makan siang yang sudah disediakan oleh bunda faiz.

Setelah anak-anak selesai makan anak-anak bersiap untuk closing cyrcle pada pukul 12.20-12.30 mebaca do'a kemudian pulang. Pada kegiatan penjemputan oleh orang tua seperti biasa anak-anak dilarang keluar dari pekarangan sebelum dijemput oleh orang tua anak masing-masing.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hari/ Tanggal : Rabu, 23 Januari 2019

Waktu : 07.00- 12.30 WIB

Tempat : Kolam Kids Fun

Jumlah Anak : Semua kelas PG-TK B

Kegiatan pagi untuk setiap harinya adalah sama. Pukul 0.700 sebagian guru yang bertugas menunggu dan menyambut anak-anak yang datang sekolah. Anak-anak datang samapai dipagar sekolah, para guru mengucapkan salam dan mempersilahkan anak masuk ke ruangan tauhid. Sebelumnya anak meletakkan sepatu dan tas di rak yang telah disediakan, kemudian bermain di halaman sembari menunggu teman-teman yang lain datang.

Anak-anak yang sudah datang bergegas membaca iqra' sebagai rutinitas pagi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Setelah membaca iqra' pada pukul 08.30 sampai 09.05, dilanjutkan opening class semua anak-anak digabung menjadi satu di centra tauhid dengan bermain games, bertepuk-tepuk dan bernyanyi, membaca do'a pagi, membaca al-fatihah, do'a turun hujan kebutelun pada harini ini sedang hujan. Dilanjutkan dengan membaca hadits dengan artinya. Dilanjutkan persiapan untuk melaksanakan shalat duha, seperti biasa sebelum shalat duha ngantri untuk berwudhu kemudian mengambil alat shalat di loker yang telah disediakan. Shalat duha hari ini berlangsung dari pukul 09.05-09.20.

Pada pukul 9.20 setelah shalat dhuha semua anak-anak dari kelas PG-TK B ganti baju menggunakan pakaian renang karena hari ini kegiatan rekreasi berenang bersama di kids fun yang diadakan dua kali dalam satu tahun. Sembari menunggu bus kids fun menjemput, anak-anak mengambil tas dan sepatunya masing-masing dan berbaris di depan gerbang. Pada pukul 09.30 bus pun datang anak-anak berjalan menaiki bus secara tertib

sesuai kelas dari kelas PG kemudian yang terakhir kelas TK B. Pada pukul 09.50 telah tiba di Kids Fun, anak-anak kembali mengantri masuk untuk mengambil tiket, setelah semua berkumpul didalam area kolam berenang. Anak-anak berbaris didepan kolam untuk pemanasan sebelum bermain air mengikuti gerakan dari bunda Della.

Pada pukul 10.15 anak-anak bebas bermain air di wahana manapun dengan pengawasan dari bunda guru ada yang main prosotan, bermain bola, bermain air, dan lain-lain. Pada pukul 11.00 anak-anak telah selesai berenang kemudian mandi air bersih dan ganti baju. Untuk menghangatkan badan anak-anak disuguhkan teh hangat oleh bunda guru yang diambil sendiri oleh masing-masing anak. Setelah semuanya siap ganti baju anak-anak berbaris untuk keluar dari area kolam berenang. Kemudian naik ke dalam bus secara tertib, didalam bus anak-anak di bagikan roti untuk snack time.

Pada pukul 11.30 telah tiba di sekolah, anak turun satu persatu dari bus kemudian masuk ke dalam ruang tauhid beristirahat sejenak, kemudian dilanjutkan persiapan shalat zuhur, setelah itu makan siang, kemudian berdo'a pulang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hari/ Tanggal : Kamis, 24 Januari 2019
Waktu : 7.00- 12.30 WIB
Kelas : TK B
Jumlah anak : 21 anak
Ruang : Ruang Sentra Tauhid
Tema : Makananku baik dan halal

Kegiatan pagi untuk setiap harinya adalah sama. Pukul 0.700 sebagian guru yang bertugas menunggu dan menyambut anak-anak yang datang sekolah. Anak-anak datang samapai dipagar sekolah, para guru mengucapkan salam dan mempersilahkan anak masuk ke ruangan tauhid. Sebelumnya anak meletakkan sepatu dan tas di rak yang telah disediakan, kemudian bermain dihalaman sembari menunggu teman-teman yang lain datang.

Anak-anak yang sudah datang bergegas membaca iqra' sebagai rutinitas pagi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Setelah membaca iqra' pada pukul 08.30 sampai 09.05, dilanjutkan opening class semua anak-anak digabung menjadi satu di centra tauhid dengan bermain games, bertepuk-tepuk dan bernyanyi, membaca do'a pagi, membaca al-fatihah, do'a turun hujan kebutelun pada harini ini sedang hujan. Dilanjutkan dengan membaca hadits dengan artinya. Dilanjutkan persiapan untuk melaksanakan shalat duha, seperti biasa sebelum shalat duha ngantri untuk berwudhu kemudian mengambil alat shalat diloker yang telah disediakan. Shalat duha hari ini berlangsung dari pukul 09.05-09.20.

Pada pukul 08.58 anak-anak masuk kelas masing-masing, bunda guru menyapa anak-anak menanyakan kabar dan mengajak anak berdo'a ssebelum belajar, berdo'a keluar kamar mandi, dan hadist larangan makan sambil berdiri. Setelah itu anak-anak dipersilahkan keluar ke ruangan

tauhid untuk belajar membuat sosis. Khusus pada hari kamis jadwal parent's day, dimana orang tua dari salah satu anak-anak datang ke sekolah untuk mengajar anak-anak. Pada minggu ini yang mendapat giliran mengajar orang tua dari ananda farel yang mengajarkan bagaimana membuat sosis dan menjadi pengusaha sosis.

Pada pukul 09.55 waktunya makan snack, pada hari ini snack yang dimakan adalah sosis hasil buatan anak-anak sendiri. Pada pukul 10.36 anak-anak kembali masuk kelas dan membahas kegiatan membuat sosis tadi. Kemudian dilanjutkan dengan stamping hand. Sebelum keluar kelas untuk stamping hand, terlebih dahulu bunda menjelaskan tata tertibnya dan menyiapkan alat-alatnya seperti cat, kanvas, buku gambar, dan piring tempat cat air. Setelah siap semuanya anak-anak keluar halaman untuk stamping hand, anak-anak mengecap tangan ke kanvas dengan bergiliran satu persatu. Setelah mengecap tangan di kanvas anak-anak juga menempelkan cap tangan di buku gambar kemudian dijemur agar kering dan dilanjutkan menambahkan gambar pada cap tangan di buku gambar.

Pada pukul 11.13 masuk kembali kekelas untuk melanjutkan gambar cap tangan yang ada di buku gambar menambahkan daun, bungan sesuai kreasi anak-anak. Setelah itu di kumpulkan pada bunda. Setelah itu anak-anak duduk manis berdo'a pulang. Seperti biasa setelah berdo'a anak-anak dilatih untuk berhitung, siapa yang bisa menjawab dia yang lebih awal keluar kelas. Pada pukul 11.33 persiapan shalat zuhur, seperti biasa anak-anak mengantri untuk berwudhu dan menyiapkan alat shalatnya masing-masing. Pada pukul 12.00 anak-anak berkumpul untuk makan siang. Sedangkan yang tidak full day menunggu jemputan.

Hari/ Tanggal : Jum'at, 25 Januari 2019
Waktu : 7.00- 12.30 WIB
Kelas : TK B
Jumlah anak : 21 anak
Ruang : Ruang sentra sains (Bunda Inggit)
Tema : Warna

Kegiatan pagi untuk setiap harinya adalah sama. Pukul 0.700 sebagian guru yang bertugas menunggu dan menyambut anak-anak yang datang sekolah. Anak-anak datang sampai dipagar sekolah, para guru mengucapkan salam dan mempersilahkan anak masuk ke ruangan tauhid. Sebelumnya anak meletakkan sepatu dan tas di rak yang telah disediakan, kemudian bermain di halaman sembari menunggu teman-teman yang lain datang.

Anak-anak yang sudah datang bergegas membaca iqra' sebagai rutinitas pagi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Setelah membaca iqra' pada pukul 08.30 sampai pukul 09.00, dilanjutkan dengan senam pagi bersama dari kelas PG sampai kelas TK B yang dipandu oleh bunda faiz. Setelah senam anak-anak bernyanyi dan bertepuk khas anak khalifah, kemudian anak-anak bubar barisan untuk berwudhu dan mempersiapkan shalat dhuha. Pada pukul 10.00 semua anak-anak masuk ke kelas masing-masing untuk menerima materi pagi. Pada hari ini TK B akan belajar tentang warna di sentra sains, bagaimana perubahan warna jika warna A di campur dengan warna B. Selanjutnya anak-anak bereksperimen dengan tepung dan pewarna makanan yang telah disediakan bunda guru. Anak-anak di bagi menjadi tiga kelompok dan membuat playdough dari tepung terigu dan pewarna makanan, kemudian dibentuk menjadi buah-buahan, sayur-sayuran dan sesuai kreasi anak-anak.

Pada pukul 11.09 pelajaran sudah selesai, anak-anak bersiap-siap untuk pulang, berdo'a bersama, kemudian pulang

Hari/tanggal :Senin
Waktu : 7.00- 12.30 WIB
Kelas : Semua kelas
Jumlah anak : 52 anak
Tempat : Halaman sekolah
Tema : Alam semesta

Pada pukul 08.15-08.45 waktunya kegiatan opening circle sebelum masuk ke kelas masing-masing. Anak-anak duduk bershaff menjadi 3 baris dan bersiap untuk memulai kegiatan. Bunda memberikan stimulasi berupa lagu, tepuk, dan beberapa *brain gym*. Sebuah lagu yang cukup menarik bagi peneliti yakni anak-anak menyanyikan lagu “anak TK Khalifah” dengan syair yang memotivasi dan dapat memindset anak menjadi pengusaha hebat dengan meneladani sifat Rasulullah Saw.

“Tepuk Anak Khalifah”

Xxx Aku anak khalifah

Xxx Ingin jadi, pengusaha

Xxx Rajin sholat, rajin ngaji

Xxx Tiap hari, sholat dhuha

Xxx InsyAllah pasti bisa,2x

Kegiatan berlangsung sekitar 20 menit, setelah itu dilanjutkan dengan shalat dhuha berjama'ah. Sebelum melakukan shalat dhuha berjama'ah. Anak-anak mengantri untuk berwudhu dengan tertib untuk

menunggu giliran, anak-anak berwudhu tanpa bantuan Bunda guru. Setelah itu anak-anak menyiapkan alat shalatnya sendiri yang disimpan di lemari khusus tempat alat shalat seperti mukenah, dan sajadah.

Saat shalat dhuha berlangsung terlihat anak-anak yang tertib melaksanakan shalat dan yang tidak tertib. Bunda tidak langsung menegur saat berlangsungnya shalat dhuha, melainkan memberitahunya ketika shalat telah usai. Bunda menanyakan kepada anak-anak “siapa yang tadi tidak tertib shalatnya, yang main-main cubit-bubit temannya, silahkan angkat tangan,.” Maka anak-anak seakan diam dan saling lirik, tetapi beberapa saat kemudian. Anak-anak memberanikan diri untuk angkat tangan mengakui kesalahannya. Dari sini anak-anak diajarkan dan dibiasakan untuk bersikap jujur berani mengakui kesalahannya yang telah dilakukan. Setelah selesai shalat dhuha anak-anak merapikan tempat shalat dan yang puteri melipat mukenahnya sendiri dan menaruhnya kembali ke dalam lemari.

Setelah selesai shalat dhuha anak-anak masuk ke kelas masing-masing untuk memulai pelajaran materi pagi. Pada hari ini pelajaran dengan tema alam semesta. Pada awal kegiatan Bunda meminta anak-anak untuk menceritakan pengalaman tentang alam semesta. Bunda menawarkan pada anak-anak siapa yang berani untuk menceritakan tentang pengalamannya melihat pemandangan. Sofie maju kedepan dan berani untuk menceritakan tentang pengalamannya melihat pemandangan. Bunda mempersilahkan lagi jika ada yang mau maju dan berbagi cerita, aka maju dan berdiri di depan kelas. Diam cukup lama memikirkan apa yang akan disampaikan dan pada akhirnya aka bercerita dengan malu-malu tapi sudah berani untuk maju kedepan. Dengan motivasi dari bunda guru yang terus menyemangati.

Setelah kegiatan apersepsi selesai, dilanjutkan dengan kegiatan membuat kolase. Bunda mempersiapkan biji-bijian yang diletakkan di beberapa wadah saja agar anak berbagi dan bekerjasama dalam berkegiatan. Beberapa anak terlihat tidak sabar menunggu giliran (bergantian dengan teman lain), terdapat juga anak yang dengan sabar menunggu serta menasehati yang lain. Terlihat bunda guru disini menanamkan jiwa pantang menyerah pada anak dengan memotivasi anak untuk terus berusaha dan selalu membiasakan anak bekerjasama.

Pada pukul 11.35 pembelajaran telah selesai dan ditutup dengan berdoa bersama-sama. Setelah itu bunda memberikan kuis berupa pertanyaan penjumlahan dan anak-anak yang bisa mengangkat tangan terlebih dahulu dipersilahkan pulang. Sedangkan yang belum menjawab harus berusaha sampai menjawab.



Catatan observasi Kegiatan Khusus *Entrepreneurship*

Hari/tanggal	: 26 Januari 2019
Kelas	: Semua kelas
Jumlah anak	: 52 anak
Tempat	: Aula
Kegiatan	: <i>Cooking class</i>
Tema	: Makanan Baik dan halal

Pada hari ini adalah kegiatan *cooking class* dengan tema makanan baik dan halal. Sesuai dengan hasil diskusi bunda guru dan anak-anak kemaren, banyak anak-anak yang setuju kalau hari ini akan membuat sosis panggang. Karena anak-anak banyak yang suka sosis panggang. Bunda mau mengajarkan anak-anak bagaimana cara membuat sosis panggang, agar anak-anak tau bagaimana cara membuatnya dan tidak hanya tau cara memakannya.

Sebelum kegiatan *cooking class* berlangsung, bunda guru dan anak-anak bekerjasama menyiapkan semua alat dan bahan. Seperti menyiapkan meja, pemanggang, gas, mentega, sosis yang belum diolah, saus, kecap, mayones, kertas mika, dan steples. Setelah bahan sudah siap, anak-anak duduk berbaris di depan dengan tertib sambil menunggu giliran untuk memanggang sosis. Terlebih dahulu bunda guru memberi arahan pada anak-anak bagaimana langkah-langkah pembuatannya sambil melakukan tanya jawab. Setelah semuanya paham, bunda guru memanggil anak-anak masing-masing dua orang untuk maju kedepan mencoba membuat sosis panggang. Dari mengoles mentega, memanggang sampai mengemasnya ke kotak mika.

Setelah semuanya mendapat giliran, anak-anak duduk membuat lingkaran dan makan bersama menikmati sosis buatan mereka sendiri.

Setelah selesai makan bunda guru menyarankan kepada anak-anak agar setelah makan sampahnya dibuang pada tempatnya. Bunda guru mengajak anak-anak mengulas tentang kegiatan cooking class hari ini, bertanya pada anak siapa yang mau menjadi pengusaha sosis dan pertanyaan-pertanyaan yang dikaitkan pada nilai-nilai kewirausahaan. Dan anak-anak sangat antusias membahasnya.

Kegiatan *cooking class* selesai bunda guru mengajak anak-anak untuk membereskan semua alat-alat yang digunakan, guna mengajarkan anak mandiri dan bertanggung jawab. Setelah semuanya sudah bersih dan rapi, anak-anak bersiap-siap untuk persiapan berwudhu dan shalat zuhur.



Hari/ Tanggal : 6 februari 2019
Waktu : 7.00- 12.30 WIB
Kelas : TK B
Jumlah anak : 21 anak
Ruang : Rocket chicken
Kegiatan : Makanan ku baik dan halal
Tema : *Field trip (Visiting to Cullinare)*

Hari ini jadwal kegiatan field trip visiting culinaire ke rocket chicken, anak-anak sangat antusias mengikuti kegiatan field trip. Kegiatan field trip adalah untuk melatih kognitif anak, melatih motorik anak dan mengajarkan anak pengalaman kewirausahaan secara langsung. Sebelum berangkat ke tempat tujuan, terlebih dahulu anak-anak bersiap-siap sambil berbaris didepan halaman sekolah sambil menunggu bus jemputan datang. Anak-anak terlihat sangat ceria dan semangat sambil bernyanyi yang di dampingi oleh semua bunda guru.

Sampai dilokasi, anak-anak turun dengan tertib, dan berbaris rapi sebelum masuk ke aula yang sudah disediakan oleh pihak rocket chicken. Anak-anak mengantri mencuci tangan dan menggunakan clemek. Anak berbaris sesuai urutan kelas dan duduk dengan tertib. Koki dari rocket chicken menyapa anak-anak dan menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk membuat ayam krispy berupa tepung, ayam, minyak goreng dan kompor. Bunda rini dan bunda nurul maju kedepan untuk mendampingi koki dari rocket chicken dan memberi arahan kepada anak-anak untuk melakukan tanya jawab. Setelah itu memberi kesempatan kepada anak untuk mencoba menata ayam yang sudah digoreng kedalam box dan memberi saus sendiri sesuai selera.

Hari/tanggal : Rabu, 13 Februari 2019
Waktu : 08.00-11.00
Kelas : Semua kelas
Jumlah anak : 52 anak
Tempat : Halaman sekolah
Tema : Pasar tempat jual beli sarana datangnya rezeki dari Allah
Sub Tema : Puncak Tema Jajanan pasar

Kegiatan pada hari ini adalah *market day*, peneliti khusus mengamati tentang kegiatan *market day* dengan tema jajanan pasar. Market day adalah salah satu kegiatan *entrepreneurship* yang melatih dan membantu penanaman nilai-nilai entrepreneur pada diri anak didik. Market day hari ini, dengan menyediakan makanan-makanan khas jajanan pasar, yang mudah didapatkan dipasar. Seperti donat, getuk singkong, kue talam, onde-onde dan lainnya.

Semua jajanan disediakan oleh wali murid dari anak-anak yang kemudian dikumpulkan pada bunda Rini sebagai penanggung jawab kegiatan market day. Pagi pukul 08.00 sebelum kegiatan market day. Anak-anak dan bunda guru bekerjasama menyiapkan peralatan berjualan didepan sekolah pinggir jalan. Dari menyiapkan meja, taplak meja, dan menata jajanan di atas meja. Para karyawan kantor sekitar Baciro berdatangan untuk belanja jajanan pasar. Dan anak-anak antusias untuk menawarkan dan melayani pembeli dengan ramah. Hasil penjualan nanti akan dikumpulkan kemudian akan disedekhkan pada orang yang tidak mampu.

Bunda Nurul menjelaskan tujuan dari kegiatan ini adalah agar anak-anak menjadi percaya diri, belajar bersosialisasi dengan masyarakat

luar tidak hanya dengan temna sebayanya, belajar bersedekah dari hasil penjualan yang dimilikinya, bisa mengenal nominal uang, dan tau bagaimana cara melayani pembeli dengan ramah dan sopan santun.



LEMBAR DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan bunda faiz



Wawancara dengan bunda Nurul



Kegiatan sentra sains; Anak-anak bereksperimen mencampur pewarna makanan dengan tepung



Kegiatan sentra art; proyek membuat miniatur kebun binatang dari barang bekas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Kegiatan sentra *exercise* anak-anak sedang mencocok gambar singkong



Kegiatan *Market day*



Kegiatan *Cooking class* membuat sosis panggang



Kegiatan *Field trip* ke rocket chicken



Proyek membuat gantungan kunci dari kain flanel



Hasil karya dari barang bekas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Kegiatan membuat gantungan kunci dari kain flanel dan mengajarkan anak mengolah barang bekas menjadi barang yang bermanfaat seperti tempat pensil, bunga, dan lainnya.



Kegiatan rekreasi berenang di *kids fun*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Laporan Perkembangan Tengah Semester 1 TK & KOBER Khalifah

Nama : Rizol Arkana Daffa
No. Induk Siswa :
Kelompok : B
I. Bidang Perkembangan : Tauhid

No	Indikator Perkembangan	Penilaian Perkembangan		
		J	K	S
1	Menyebutkan rukun iman kepandaian dari Allah		✓	
2	Menyebutkan kalimat Tauhid hidayah dari Allah			✓
3	Menceritakan isi kandungan Q.S. Al-Ikhlas bimbingan dari Allah		✓	
4	Menyebutkan beberapa ciptaan Allah kepandaian dari Allah			✓
5	Menyebutkan 10 malaikat dan tugasnya kepandaian dari Allah			✓
6	Menyebutkan nama-nama surat pendek (juz 30) beserta artinya kepandaian dari Allah		✓	
7	Menyebutkan Rukun Islam kepandaian dari Allah			✓
8	Mengucapkan syahadat Tauhid dan syahadat Rosul serta artinya hidayah dari Allah			✓
9	Menyebutkan shalat 5 waktu, waktu-waktu shalat dan jumlah rakaatnya kepandaian dari Allah			✓
10	Menyebutkan tempat ibadah orang Islam dan agama-agama lain di Indonesia kepandaian dari Allah			✓
11	Melafadzkan adzan dan Iqomah bimbingan dari Allah		✓	
12	Menyebutkan arti puasa kepandaian dari Allah			✓
13	Berlatih puasa ramadhan semampunya bimbingan dari Allah			✓
14	Berlatih puasa senin kamis semampunya bimbingan dari Allah			✓
15	Melaksanakan ibadah pada bulan ramadhan, misalnya sahur, shalat tarawih bimbingan dari Allah			✓
16	Menyebutkan macam-macam zakat kepandaian dari Allah		✓	
17	Menyebutkan arti shalat fard dan mempraktekannya bimbingan dari Allah			✓
18	Menyebutkan tata cara haji secara sederhana dan memperagakannya bimbingan dari Allah			✓

DESKRIPSI PENILAIAN TAUHID

Alhamdulillah untuk penilaian tauhid ananda Rizol sudah bisa menyebut ciptaan Allah, shalat 5 waktu dan malaikat.

II. Bidang Perkembangan : Pembiasaan Tauhid

No	Indikator Perkembangan	Penilaian Perkembangan		
		J	K	S
Hafalan Surat Pendek				
1	Al-Fatihah			✓
2	An-Naas			✓
3	Al-Falaq		✓	
4	Al-Ikhlās			✓
5	Al-Lahab			✓
6	An-Nashr			
7	Al-Kaafirun			
Hafalan Doa Harian				
1	Doa keselamatan dunia akhirat			✓
2	Doa melancarkan berbicara		✓	
3	Doa kedua orang tua			✓
4	Niat berpuasa			✓
5	Doa berbuka puasa			✓
6	Doa masuk masjid		✓	
7	Doa Keluar masjid		✓	
8	Doa sebelum belajar			✓
9	Doa sesudah adzan			✓
Thaharoh, Bacaan dan Gerakan Shalat				
1	Gerakan dan Niat Wudhu			✓
2	Doa sesudah wudhu		✓	
3	Gerakan tayamum dan niat tayamum			✓
4	Gerakan dan bacaan takbiratul ikhram			✓
5	Bacaan iftitah		✓	
6	Gerakan dan bacaan ruku			✓
7	Gerakan dan bacaan l'tidal			✓
Hadist				
1	Hadist Larangan Marah			✓
2	Hadist Ridho Orang Tua		✓	
3	Hadist Menuntut Ilmu		✓	
Kalimat Thayyibah				
1	Laailaha Illallah			✓
2	Subhanallah			✓
3	Alhamdulillah			✓
4	Insya Allah			✓
5	Astaghfirullah			✓
6	Innalillahi wa inna ilaihi raji'un			✓
Hafal Asmaul Husna				
1	Ar- Rahmaan-Al-Malik			✓
2	Al-Qudduus - Al-Muhaimin			✓
3	Al-'Aziz - Al-Kholiiq			✓
4	Al-Bari' - Al-Qohhaar			✓
5	Al-Wahhaab - Al-Aliim			✓
6	Al- Qoobidh - Ar-Roofi'u			✓
7	Al-Mu'iz - Al-Bashiir			✓
8	Al-Hakam - Al-Khobiir			✓

No	Indikator Perkembangan	Penilaian Perkembangan		
		J	K	S
9	Al-Haliim - Al-Asy-Syakuur			✓
	Paham Asmaul Husna			
1	Al-Khooliq (Maha Pencipta)			✓
2	Ar-Rohmaan (Maha Pengasih)			✓
3	Ar-Rahiim (Maha Penyayang)			✓
4	As-Samii' (Maha Mengetahui)			✓
5	As-Salaam (Maha Keselamatan)			✓
6	Al-Aliim (Maha Mengetahui)			
7	Ar-Roofi' (Maha Meninggikan)			
8	Ar-Rosyiid (Maha Pandai)			
9	Ar-Rozzaaq (Maha Pemberi Rezeki)			
10	Al-Bashiir (Maha Melihat)			
11	An-Naafi' (Maha Pemberi Manfaat)			
12	Al-Ghoffaar (Maha Pengampun)			
	Iqra			
1	a - tsa			✓
2	ja - kho			✓
3	da - za			✓
4	sa - dlo			✓
5	tho - gho			✓
6	fa - qo			✓
7	ka - la			✓
8	ma - na			✓
9	wa - ha			✓
10	a - ya			✓
	Angka Tulisan Arab			
1	1 - 5			✓
2	6 - 10			
3	11 - 15			
	Cerita			
1	Cerita Nabi			✓
2	Sahabat Rasulullah			✓
3	Tokoh Terkenal			✓
4	Cerita Moral			✓
	Lagu Lagu Khalifah			
1	Lagu Tauhid			✓
2	Lagu Rukun Iman			✓
3	Lagu Sholawat Nabi			✓

DESKRIPSI PENILAIAN PEMBIASAAN TAUHID

Untuk penilaian pembiasaan tauhid ananda Rizal alhamdulillah sudah bisa memiru menghafal tapi terkadang masih banyak diam, sehingga harus dimotivasi...

III. Bidang Perkembangan : Entrepreneurship Value

No	Indikator Perkembangan	Penilaian Perkembangan		
		J	K	S
1	Mau mengakui kesalahan hidayah dari Allah (Jujur)			✓
2	Mudah meminta maaf dan memaafkan bimbingan dari Allah (Jujur)			✓
3	Memberi dan membalas salam bimbingan dari Allah (Santun)			✓
4	Murah senyum bimbingan dari Allah (Santun)			✓
5	Menyapa teman bimbingan dari Allah (Santun)			✓
6	Berbicara dengan tidak teriak bimbingan dari Allah (Santun)			✓
7	Terbiasa mengucapkan terima kasih/syukuran, tolong, bolehkah, permisi dan silahkan dengan baik bimbingan dari Allah (Santun)			✓
8	Menghormati orang lain bimbingan dari Allah (Santun)			✓
9	Memiliki cita-cita besar petunjuk dari Allah (Visioner)			✓
10	Bercita-cita menjadi pengusaha petunjuk dari Allah (Visioner)			✓
11	Tepat waktu saat berangkat dan pulang sekolah bimbingan dari Allah (Disiplin)			✓
12	Terbiasa berhenti bermain pada waktunya bimbingan dari Allah			✓
13	Berani tampil di depan teman kemampuan dari Allah (Berani benar)			✓
14	Membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan bimbingan dari Allah (Bersyukur)			✓
15	Khusyu dalam berdoa bimbingan dari Allah (Bersyukur)			✓

DESKRIPSI PENILAIAN ENTREPRENEURSHIP VALUE

Alhamdulillah untolo penilaian entrepreneurship value. ananda bisa melakukan dengan baik.

IV. Bidang Perkembangan : Akhlak Perilaku/Sosial Emosional

No	Indikator Perkembangan	Penilaian Perkembangan		
		J	K	S
1	Menyayangi sesama teman bimbingan dari Allah			✓
2	Senang menyayangi binatang bimbingan dari Allah			✓
3	Senang Merawat tanaman bimbingan dari Allah			✓
4	Senang menjaga lingkungan bimbingan dari Allah			✓
5	Menyebutkan mana yang benar dan salah pada suatu persoalan petunjuk dari Allah			✓
6	Menunjukkan perbuatan-perbuatan yang benar dan yang salah bimbingan dari Allah			✓
7	Mau berbagi dengan teman bimbingan dari Allah			✓
8	Mau meminjamkan miliknya bimbingan dari Allah			✓
9	Adab mendengar adzan dan Iqomah bimbingan dari Allah			✓
10	Terbiasa mengikuti tata tertib / aturan bimbingan dari Allah			✓
11	Bersabar menunggu giliran bimbingan dari Allah			✓

DESKRIPSI PENILAIAN AKHLAK PERILAKU/SOSIAL EMOSI

Alhamdulillah untuk penilaian akhlak perilaku ananda Rizol sudah baik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

V. Bidang Perkembangan : Keterampilan

No	Indikator Perkembangan	Penilaian Perkembangan		
		J	K	S
1	Cuci tangan pakai sabun tanpa bantuan			✓
2	Mengeringkan tangan dengan lap tanpa bantuan			✓
3	Makan sendiri tanpa bantuan			✓
4	Terampil dalam menggunakan sendok dan garpu			✓
5	Makan tidak berserakan			✓
6	Memakai dan melepas sepatu tanpa bantuan			✓
7	Memakai kaos kaki sendiriMemakai kaos kaki sendiri			✓
8	Menyimpan sepatu dengan rapih di rak sepatu			✓
9	Menyimpan tas dengan rapih di rak tas			✓
10	Meletakkan kembali peralatan sekolah pada tempatnya			✓

DESKRIPSI PENILAIAN KETERAMPILAN

Alhamdulillah untuk penilaian keterampilan diri sendiri ananda Rizal sudah mandiri dan bisa mengerjakan dengan baik.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

VI. Bidang Perkembangan : Bahasa

No	Indikator Perkembangan	Penilaian Perkembangan		
		J	K	S
1	Melakukan 3-5 perintah secara berurutan dengan benar kemampuan dari Allah			✓
2	Menirul kembali 4-5 urutan kata kemampuan dari Allah			✓
3	Menirukan kalimat sederhana kemampuan dari Allah			
4	Menjawab pertanyaan tentang keterangan/ informasi kepandaian dari Allah			✓
5	Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana, dsb kepandaian dari Allah			✓
6	Menyebutkan identitas diri kepandaian dari Allah			✓
7	Menyebutkan dan memperagakan gerakan-gerakan kemampuan dari Allah			✓
8	Menyebutkan berbagai kosa kata kepandaian dari Allah			✓
9	Bercerita tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri kepandaian dari Allah		✓	
10	Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak kemampuan dari Allah		✓	
11	Memberikan keterangan/informasi tentang suatu hal kepandaian dari Allah			✓
12	Melengkapi kalimat sederhana yang sudah dimulai dengan guru. Misalnya: kemarin ibu pergi ke...			✓
13	Menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang di kenal di lingkungan sekitar kepandaian dari Allah			✓
14	Menghubungkan gambar/benda dengan kata kepandaian dari Allah		✓	
15	Membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana kepandaian dari Allah		✓	
16	Melakukan percakapan dengan teman sebaya atau orang dewasa kemampuan dari Allah			✓
17	Mengucapkan syair lagu sambil diiringi senandung lagunya kemampuan dari Allah		✓	
18	Membaca nama sendiri dengan lengkap kepandaian dari Allah			✓

DESKRIPSI PENILAIAN BAHASA

Untuk penilaian Bahasa ananda Firda sudah bisa melakukan perintah dan menirukan kalimat, dan bercakap dengan teman.

VII. Bidang Perkembangan : English Lesson

No	Indikator Perkembangan	Penilaian Perkembangan		
		J	K	S
	Vocabulary			
1	Me, Miss, Sir			✓
2	Body, hair, fasting			✓
3	Eye, ear, nose, tongue, mouth			✓
4	Mother, father, brother, sister			✓
5	House, door, window, roof, floor			✓
6	Numbers : one - ten			✓
7	Doctor, patient, nurse, drug			✓
8	School, teacher, student, book			✓
9	The names of day : Monday - Sunday			✓
10	Classroom, chair, table, pencil, eraser			✓
	Daily Interactive			
1	Good Morning			✓
2	Good Afternoon			✓
3	Good Night			✓
4	What is your name ? My Name is			✓
5	How are you ? I'm fine			✓
6	Thank you			✓
7	Sit down, please			✓
8	Be Quite			✓
9	What is it ? It is ...			✓
10	What is that ? That is ...			✓
11	What is this ? That is ...			✓
12	What day is it today ? Today is ...			✓

DESKRIPSI PENILAIAN ENGLISH LESSON

Alhamdulillah untuk penilaian English Lesson
anda bisa mengikuti dan menirukan
dengan baik.

VIII. Bidang Perkembangan : Kognitif

No	Indikator Perkembangan	Penilaian Perkembangan		
		J	K	S
1	Menyebutkan benda berdasarkan fungsinya kepandaian dari Allah			✓
2	Mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut fungsinya. Misal: peralatan makan, peralatan mandi, peralatan kebersihan, dll kepandaian dari Allah			✓
3	Menyebutkan dan menceritakan perbedaan dua buah benda kepandaian dari Allah		✓	
4	Mengungkapkan sebab akibat. Misal: mengapa sakit gigi?, mengapa kita lapar? Dll kepandaian dari Allah			
5	Mengajak teman untuk bermain bimbingan dari Allah			✓
6	Bermain peran kemampuan dari Allah			✓
7	Mengekspresikan gerakan sesuai dengan syair lagu atau cerita kemampuan dari Allah		✓	
8	Mengerjakan "maze" (mencari jejak) yang lebih kompleks (3-4 jalan) kemudahan dari Allah			✓
9	Menyusun kepingan puzzle menjadi bentuk utuh (lebih dari 8 kepingan) kemampuan dari Allah			✓
10	Menunjukkan kejanggalan suatu gambar kepandaian dari Allah			✓
11	Mengenal bentuk-bentuk geometri kepandaian dari Allah			✓
12	Mengenal warna-warna primer kepandaian dari Allah			✓
13	Mengenal warna-warna sekunder dan tertier kepandaian dari Allah			✓
14	Membedakan dan membuat 2 kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit kepandaian dari Allah			✓
15	Mengenal perbedaan tinggi- pendek (untuk orang) kepandaian dari Allah			✓
16	Mengenal perbedaan gemuk - kurus kepandaian dari Allah			✓
17	Mengenal perbedaan kasar - halus kepandaian dari Allah			✓
18	Mengenal perbedaan tua - muda kepandaian dari Allah			✓
19	Mengenal perbedaan bersih - kotor kepandaian dari Allah			✓
20	Mengenal perbedaan tebal - tipis kepandaian dari Allah			✓
21	Membedakan berat benda dengan timbangan (buatan atau sebenarnya) petunjuk dari Allah			✓
22	Menunjuk dan mencari sebanyak-banyaknya benda, hewan, tanaman, yang mempunyai warna, bentuk, ukuran atau menurut ciri-ciri tertentu kepandaian dari Allah			✓

No	Indikator Perkembangan	Penilaian Perkembangan		
		J	K	S
23	Mengelompokkan benda 3 dimensi (benda-benda sebenarnya) yang berbentuk geometri (lingkaran, segitiga, segiempat) kepandaian dari Allah			✓
24	Memasangkan benda sesuai dengan pasangannya, jenisnya, persamaannya, warnanya, bentuknya, dll kepandaian dari Allah			✓
25	Memasangkan bentuk geometri dengan benda tiga dimensi yang bentuknya sama (lingkaran bola, seg empat-balok) kepandaian dari Allah			✓
26	Meniru pola dengan menggunakan berbagai benda kemampuan dari Allah			✓
27	Menyebutkan nama-nama hari dan bulan masehi/ hijriyah kepandaian dari Allah		✓	
28	Membedakan waktu dengan jam kepandaian dari Allah		✓	
29	Membedakan posisi benda kepandaian dari Allah			✓
30	Membilang/menyebutkan urutan bilangan dari 1 sampai 30 kepandaian dari Allah			✓
31	Membilang (mengenal konsep bilangan, dengan benda-benda) sampai 30 kepandaian dari Allah			✓
32	Menunjuk lambang bilangan 1-30 kepandaian dari Allah			✓
33	Membuat urutan bilangan 1-30 dengan bendabenda kepandaian dari Allah			
34	Meniru lambang bilangan 1-30 kemampuan dari Allah			✓
35	Menghubungkan/ memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 30 kepandaian dari Allah		✓	
36	Pengenalan huruf vokal dan konsonan kepandaian dari Allah			✓
37	Meniru berbagai lambang, huruf vokal dan konsonan kemampuan dari Allah			✓

DESKRIPSI PENILAIAN KOGNITIF

Untuk penilaian kognitif ananda Riza sudah bisa dengan baik, namun harus selalu dimotivasi dan diingatkan.

IX. Bidang Perkembangan : Fisik

No	Indikator Perkembangan	Penilaian Perkembangan		
		J	K	S
1	Berjalan maju, mundur, kesamping pada garis lurus kekuatan dari Allah			
2	Berjalan dengan berjinjit kekuatan dari Allah			
3	Berjalan di atas papan titian keseimbangan dari Allah			
4	Berjalan tiap tiga langkah diselingi jongkok kekuatan dari Allah			
5	Meloncat dari ketinggian 30-50 cm kekuatan dari Allah			✓
6	Memanjat, bergantung dan berayun kekuatan dari Allah			
7	Menendang bola ke depan dan ke belakang (bermain bola) kekuatan dari Allah			✓
8	Melakukan permainan fisik, misal petak umpet, tikus dan kucing, dll kekuatan dari Allah			✓
9	Memantulkan bola besar, bola sedang dan bola kecil (diam di tempat) kemampuan dari Allah			✓
10	Memantulkan bola besar, bola sedang dan bola kecil dengan memutar badan, mengayunkan lengan dan melangkah kemampuan dari Allah			✓
11	Tepuk dengan berbagai pola kemampuan dari Allah			✓
12	Menggambar bebas dengan berbagai media kemampuan dari Allah			✓
13	Menggambar bebas dari bentuk dasar titik garis, lingkaran, segitiga, segiempat kemampuan dari Allah			✓
14	Menggambar orang dengan lengkap dan proposional kemampuan dari Allah			✓
15	Mencetak dengan berbagai media (jari, kuas, pelepah pisang, daun, bulu ayam) dengan lebih rapi kemampuan dari Allah			✓
16	Meniru membuat garis tegak, datar, miring, lengkung dan lingkaran kemampuan dari Allah			✓
17	Meniru melipat kertas sederhana (1-7 lipatan) kemampuan dari Allah		✓	
18	Membuat berbagai bentuk dari daun, kertas dan kain perca, kardus, dll ilham dari Allah			✓
19	Menciptakan bentuk dari balok ilham dari Allah			✓
20	Menciptakan bentuk dari kepingan geometri ilham dari Allah			✓
21	Menciptakan berbagai bentuk yang menggunakan playdough/tanah liat/pasir, dll ilham dari Allah			✓
22	Permainan warna dengan berbagai media misal: krayon, cat air, dll ilham dari Allah			✓
23	Menyusun menara kubus minimal 12 kubus kemampuan dari Allah			✓
24	Memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan 2 jari) kemampuan dari Allah			✓

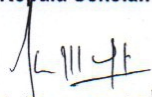
No	Indikator Perkembangan	Penilaian Perkembangan		
		J	K	S
25	Membuat berbagai macam coretan kemampuan dari Allah			✓
26	Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk/pola (lurus, lengkung, gelombang, zig zag, lingkaran, segitiga, segiempat) kemampuan dari Allah			✓
27	Membuat gambar dengan teknik kolase dengan memakai berbagai media (kertas, ampas kelapa, bijibijian, kain perca, batubatuan, dll) ilham dari Allah			✓
28	Membuat gambar dengan tehnik mozaik dengan memakai berbagai bentuk/bahan (segiempat, segitiga, lingkaran, dll) ilham dari Allah			✓
29	Mewarnai bentuk gambar sederhana kemampuan dari Allah			✓
30	Melukis dengan jari (finger painting) ilham dari Allah			✓
31	Melukis dengan berbagai media (kuas, bulu ayam, daun-daunan, pelepah pisang, dll) ilham dari Allah			✓
32	Mengukur berat badan dengan rumus (BB/U) bimbingan dari Allah			✓
33	Mengukur tinggi badan bimbingan dari Allah			✓
34	Pemeriksaan UKS dan mengukur lingkaran kepala bimbingan dari Allah			✓
35	Makan mengandung gizi seimbang rezeki dari Allah			✓

DESKRIPSI PENILAIAN FISIK

Alhamdulillah untuk penilaian fisik ananda P/201 sudah baik, untuk fisik yang diperlukan sedikit tenaga terkadang masih belum mau memaksimalkan tenaganya

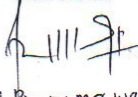
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mengetahui,
Kepala Sekolah


(Nural Purnomowati, sr)

Xogro, 26 Oktober 2018

Wali Kelas


(Nural Purnomowati)

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

TK & KOBER Khalifah

TEMA : TANAMAN SAYURAN BERKAH UNTUK TUBUH CIPTAAN ALLAH

SEMESTER/MINGGU/KELOMPOK : 2/2/ B

Hari/Tanggal
Sentra

: Selasa,
: Block + Tauhid

Entrepreneurship Value : Visioner dan Santun

A. INDIKATOR KEMAMPUAN

Tauhid :

- Belajar menutup aurat bimbingan dari Allah (T.22)
- Menyebutkan arti zakat dan shodaqoh dan mengamalkannya (T.27)
- Surat Pendek : Al-Ashr (SP.13)
- Shalat dhuha (BCS.13)
- Kalimat thoyyibah : Subhanallah (KT.2)
- Hafal Asmaul Husna : Al-Muhyii – Al-Qoyyum (HAH.16)
- Paham Asmaul Husna : Ar-Rahiim (Maha Penyayang) (PAH.3)
- Iqro 3 hal. 24-28 (I.23)
- Angka tulisan arab : 6-10 (A.2)
- Lagu "Shalawat Nabi" (K.6)

Entrepreneurship Value :

- Visioner : Bercita-cita menjadi pengusaha petunjuk dari Allah (E.16)

Akhlak Perilaku/Soaial Emosi :

- Mengendalikan emosi dengan sikap tenang (AP.17)

Tema : Tanaman Sayuran Berkah untuk Tubuh Ciptaan Allah
Tema Goals : Mengenalkan macam-macam tanaman

Bahasa :

- Membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata akhir yang sama (Bhs.12)
- Mengucapkan berbagai kosa kata (bayam, kangkung, wortel, sayur) (Bhs.13)
- Vocabulary : carrot, spinach, kale (EL.21)
- Daily Interactive : please enjoy your meal kids. Thank you miss (EL.47)

Kognitif :

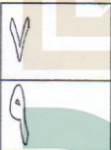
- Menyebutkan dan menceritakan perbedaan dua buah benda kepandaian dari Allah (Kog.3)
- Mengungkapkan sebab akibat (Kog.5)
- Mengenal warna-warna sekunder dan tertier (Kog.17)
- Pengenalan huruf vocal dan konsonan (Kog.62)

Fisik

- Makan mengandung gizi seimbang rezeki dari Allah (F.55)

B. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

NO.	KEGIATAN PEMBELAJARAN	MEDIA/ALAT BANTU BELAJAR
1.	PEMBUKAAN (08.00 – 09.00) <ul style="list-style-type: none"> Baris Berbaris (kemudian menyiram tanaman bimbingan dari Allah) Opening Circle <ul style="list-style-type: none"> a. Ikrar dan doa sebelum belajar b. Lagu : "Bagian-bagian tanaman" dan "sayur" c. Tepuk : Tepuk "Bayam" dan "Sayur Sop" d. Brain Gim e. Games : Lomba melompat kearah tujuan (melompat dengan 2 kaki dan tangan dipinggang) Sholat Dhuha : Al-Ashr dan Al-Quraisy (Lagu "Shalawat Nabi" dan "Sifat wajib Allah") Hafal Asmaul Husna : Al-Muhyii – Al-Qoyyum 	Tanaman Anak langsung Anak langsung Peralatan Shalat
2.	KEGIATAN MATERI PAGI (09.00 – 09.45) <ul style="list-style-type: none"> P.L Membaca Hadist tentang sodaqoh Siswa menyebutkan kembali arti sodaqoh dan zakat Bermain kartu kata : bayam, kangkung, wortel, sayur dan menyebutkan huruf "kangkung" melalui nyanyian (hafal huruf k,a,n,g,k,u,n,g) Menyebutkan nama-nama yang memiliki suku kata akhir yang sama, contoh : padi, mandi, budi, jadi, tadi dsb English vocabulary : carrot, spinach, kale Bunda menyiapkan beberapa tanaman biji dan kacang sungguhan : <ul style="list-style-type: none"> - Dialog tanaman biji dan tanaman kacang - Siswa menyebutkan kembali sebanyak-banyaknya tanaman biji dan kacang yang diketahui - Siswa mengamati biji beras dan kacang kedelai, menceritakan perbedaan antara keduanya (Menyebutkan kalimat thayyibah "Subhanallah") (dialog asal mula nasi dan susu kedelai, nasi bunda menjelaskan dari menanan bibit padi) - Bunda menunjukkan tanaman padi yang segar (mengucapkan subhanallah pada tanaman segar, siswa menjelaskan sebab akibat tanaman menjadi segar) - Dialog Entrepreneurship : memperkenalkan pengusaha beras, pengusaha pupuk, pengusaha susu kedelai dsb P.T Dikte : padi, nasi, biji, kacang, air 	Panduan Hafalan Doa Anak langsung Kartu kata dan kartu huruf Anak langsung Gambar wortel, bayam dan kol Tanaman biji dan kacang sungguhan Anak langsung Biji beras, tanaman padi dan kacang kedelai sungguhan Tanaman padi Buku tulis, pensil
3.	ISTIRAHAT (09.45 – 10.45) <ul style="list-style-type: none"> Snack Time (Allah Ar-Rozaak memberi rizki makanan) (makan mengandung gizi seimbang) Bermain bebas kekuatan dari Allah Al-Qowiyy Yang Maha Sumber Kekuatan 	Bekal siswa Seluncuran, ayunan, rumah jamur, dll

4.	KEGIATAN SENTRA (10.45 – 12.00)	
	<ul style="list-style-type: none"> • Pijakan sebelum bermain : (10 menit) <ul style="list-style-type: none"> - Membaca/memperlihatkan/menjelaskan buku yang berkaitan dengan "Tanaman" (Bunda memasukkan kosa kata dalam penjelasan) - Memberi gagasan menggunakan bahan main (contoh : teman-teman bisa menggunakan berbagai bentuk balok untuk membuat berbagai bangunan dsb) - Mendiskusikan/mengingatnkan aturan main • Pijakan bermain (40 menit) <ul style="list-style-type: none"> - Siswa bermain balok membuat bangunan bebas diatas karpet geometri Biarkan siswa membangun balok sesuai dengan imajinasinya, namun guru dapat memberi gagasan-gagasan apa yang harus dibangun siswa - Bunda menyiapkan daun kering, HVS bertuliskan 7 dan 9 angka tulisan arab : Siswa menjiplak daun kering sebanyak angka tulisan arab yang tertulis di kertas  <ul style="list-style-type: none"> • Pijakan setelah main (25 menit) <ul style="list-style-type: none"> - Beres-beres (siswa membereskan semua peralatan main disimpan kembali ke tempat semula) (contoh : menyimpan balok sesuai bentuk pada tempatnya dsb) - Recalling (setiap siswa menceritakan kembali pengalaman main) 	<p>Buku</p> <p>Balok-balok, kertas, pensil, HVS recycle, gunting, karpet geometri</p> <p>Daun kering, Khalifah Centers Activity, pensil</p>
5.	KEGIATAN SHALAT DHUHUR (12.00 – 12.20)	
	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan shalat dhuhur berjamaah : <ul style="list-style-type: none"> - Berwudhu - Klasikal Iqro : Iqro 3 hal 25 - Hafalan : Surat Al-Ashr, asmaul husna Al-Muhyii-Al-Qoyyuum • Shalat dhuhur berjamaah 	<p>Air wudhu</p> <p>HVS bertuliskan 3 bacaan dari Iqro 3 hal. 25</p> <p>Anak langsung</p> <p>Perlengkapan shalat</p>

6.	CLOSING CYRCLE (12.20 – 12.30)	
	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan perasaan siswa hari ini • Berdoa : Surat Al-Ashr, Doa Selesai Belajar, Doa Keluar Kelas/Rumah, Doa Naik Kendaraan 	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Wali Kelas Kelompok B

20.....

(

)

(

)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PG&TK KHALIFAH BACIRO

Jl. Tunjung No: 3, Baciro Yogyakarta Telp 0274-565574

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 08/KB/III / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala TK Khalifah Baciro menerangkan bahwa:

Nama : Inayatul Maula
NIM : 17204030015
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Tesis : "Analisis Model Pembelajaran Berorientasi Kewirausahaan Melalui
Project Based Learning Pada Usia 5-6 Tahun di TK Khalifah Baciro
Yogyakarta".

Mahasiswa tersebut di atas, telah Melaksanakan Penelitian Kualitatif di TK Khalifah Baciro dari tanggal 16 Januari s/d 15 Februari 2019. Demikian informasi Surat Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Februari 2019

Kepala TK Khalifah Baciro



Nural Purnomowati, S.P

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

E-mail : Inayatulmaula666@gmail.com / 081804115819

A. Identitas Diri

Nama : Inayatul Maula
Tempat/tgl. Lahir : Sumenep, 10 Februari 1995
Alamat Rumah : Jalan senopati No. 5 Karang Bata
Tengah, Kota Mataram, Nusa
Tenggara Barat
Nama Ayah : Arnawi
Nama Ibu : Siti Juhartini

B. Riwayat pendidikan

1. SDN 25 CakraNegara, lulus tahun 2007
2. MTS NW Hijraturrasul, lulus tahun 2010
3. SMKN 7 Mataram, lulus tahun 2013
4. UIN Mataram, lulus tahun 2017

C. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Bidang Minat dan Bakat Racana UIN Mataram 2017
2. Bendahara Umum Racana UIN Mataram 2017

D. Karya Ilmiah

1. Buku
 - a. Buku Analisis Kebijakan PAUD
 - b. Strategi Pembelajaran AUD Berbasis Multiple Intelligences

2. Artikel

- a. Jurnal “Menumbuhkan Karakter Religius pada Anak Usia Dini melalui Kisah Nabi Ayyub As”.
- b. Penelitian
Peran ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Siswa di MIN 2 Lombok Barat Tahun Pelajaran 2016/2017.

Yogyakarta, 15 Maret 2019

(Inayatul Maula)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA